



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana

OLEH

ALFA FADILAH
NIM. 1720500123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *CONTEKSTUAL TEACHING LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulisikan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

ALFA FADILAH
NIM. 1720500123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 20 19 032



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Alfa Fadilah

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 20 Juli 2023

Kepada Yth,

Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

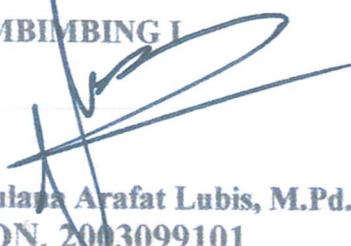
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.199106292019032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning*” Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak dapat hasil karya pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 20 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Alfa fadilah

1720500123

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Fadilah
Nim : 1720500123
Jurusan : PGMI-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi ini pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Uin Syahada Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning*” Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

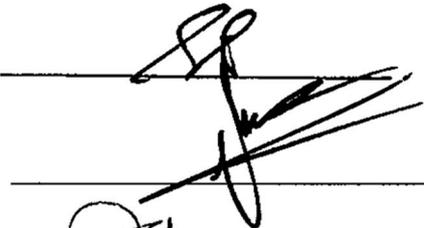
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 20 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Alfa Fadilah
NIM : 17 205 00123
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model
Contextual Teaching Learning pada Pembelajaran
Tematik di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Asriana Harahap, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,375
IPK : 3.25
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model
Contextual Teaching Learning pada Pembelajaran
Tematik di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan**

Ditulis Oleh : Alfa Fadilah
NIM : 1720500123
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2023

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19710920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Alfa Fadilah
NIM : 1720500123
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Ketidakmampuan siswa menuangkan gagasan, serta idenya dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kontekstual Teaching Learning* menyebabkan siswa pasif dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid sehingga berdampak rendahnya hasil belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkat hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kontekstual Teaching Learning* pada pembelajaran tematik yang mengarah kepada ilmu pengetahuan social.

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi awal memiliki rata-rata kelas 65,42, dengan persentase ketuntasan belajar 17,85%. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I pertemuan ke II memiliki rata-rata kelas 76,46, dan dengan persentase ketuntasan belajar 75%. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus II pertemuan ke II memiliki jumlah nilai sebesar 2.314, dengan jumlah tuntas sebanyak 26 siswa, serta rata-rata kelas 82,64, dan memiliki persentase ketuntasan belajar 92, 8%. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II sebesar 18 % dengan nilai rata-rata 6,18. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sesuai dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci: Model Pembelajaran CTL; Pembelajaran Tematik; Hasil Belajar.

ABSTRACT

Name : Alfa Fadilah
ID : 1720500123
Faculty/ Department : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI-3
Thesis Title : Efforts to Improve Learning Outcomes Using Models in Thematic Learning in Class IV MIN 2 Padangsidempuan.

This research is motivated by the lack of improvement in student learning outcomes in thematic learning using the Contextual Teaching Learning model. The inability of students to express their ideas and ideas in improving learning outcomes using the Contextual Teaching Learning learning model causes students to be passive and there is no active interaction between teachers and students so that it has a low impact on student learning outcomes.

The formulation of the research problem is how to apply the Contextual Teaching Learning model in class IV MIN 2 Padangsidempuan. This study aims to determine the increase in student learning outcomes by using the Contextual Teaching Learning Model in thematic learning that leads to social science.

This type of research is PTK (Classroom Action Research) using 2 cycles and each cycle is held in three meetings. Each cycle consists of planning, implementation, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were students of class IV MIN 2 Padangsidempuan.

The results of this study indicate that the initial condition has a class average of 65.42, with a learning completeness percentage of 17.85%. The results of this study indicate that in the first cycle the second meeting has a class average of 76.46, with a learning completeness percentage of 75%. The results of this study indicate that the second cycle of the second meeting has a total value of 2,314 with a total of 26 students completing and a class average of 82.64, with a learning completeness percentage of 92.8%. So an increase in student learning outcomes from cycle I and cycle II by 18% with an average value of 6.18. So it can be concluded that the increase in student learning outcomes has increased accordingly from cycle I to cycle II.

Keywords: *Contextual Teaching Learning., Thematic Learning., Social Studies.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Min 2 Padangsidempuan”. Tidak lupa peneliti mengucapkan sholawat beriring salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebahilan menuju alam yang berpendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril atau materil dari berabagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nursyaidah, M. Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Bapak pembimbing I Maulana Arafat Lubis., M.Pd dan Ibu Pembimbing II Rahmadani Tanjung, M.Pd. yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu

memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu selaku Kepala Sekolah Hj. Nurhayani, S.Ag beserta guru-guru yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (Supriadi S.P), Ibunda (Hamidah Hannum Hasibuan S.Pd) tercinta yang telah melahirkan, mendidik, mengasuh, memberi motivasi, do'a, harapan, serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra- putrinya. Dan juga untuk adik-adik (Reyhan Hidayat), (Fadel Muhammad), (Zakiyah Rizky), (Agil Munawar) (Ibnu Akhyar) tercinta yang telah memberikan support kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada orang tua juga adik-adik tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan syurga firdaus-Nya.
8. Sahabat atau teman-teman seperjuangan, Laila Tussyifa, Rini Anjelina Hsb, Fitri Erliwinansyah Hsb, Aurelia Rambe, Rodiah, Novita Indah Sari, Mahfuza Iqroma,, Nur Umi Sela, serta seluruh sahabat di kos, dan teman-teman di Univaersitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan, turut memberi dorongan, saran, dan do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan trimakasih. Semoga allah SWT memberikan karunia dan hidayahnya kepada kita semua sehingga skripsi inibermanfaat bagi pembaca

Padangsidimpuan, 31 Maret 2023
Mahasiswa

Alfa Fadilah
NIM. 17 205 00123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	I
DAFTAR ISI	III
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	14
2. Pengertian Model	20
3. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual	21
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	30
5. Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang Pekerjaannya	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	40
D. Hipotesis Tindakan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis dan Penelitian	44
C. Latar dan Subjek Penelitian	46
D. Prosedur Penelitian	46
E. Instrument Pengumpulan Data	51
F. Instrument Penelitian	52
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
H. Teknis Analisis Data	54

I. Kriteria Ketuntasan	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Kondisi awal	57
2. Siklus I.....	60
3. Siklus II.....	88
B. Pembahasan	111
C. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa.....	55
Tabel 3.2	Nilai Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Pada Kondisi Awal	58
Tabel 3.3	Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Ke I.....	65
Tabel 3.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Ke I	71
Tabel 3.5	Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke I	73
Tabel 3.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan ke II	80
Tabel 3.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan ke II	84
Tabel 3.8	Daftar Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke II	86
Tabel 3.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Ke I	92
Tabel 3.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Ke I	97
Tabel 3.11	Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa pada Siklus II Pertemuan ke I.....	98
Tabel 3.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan ke II.....	104
Tabel 3.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan ke II.....	107
Tabel 3.14	Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke II.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	50
Gambar 3.2	Memberikan Contoh Cara Pembuatan Tanaman Hias dari Sedotan Kepada Peserta Didik	72
Gambar 3.3	Memberikan Contoh Cara Pembuatan Bunga Palem Jerami dari Sedotan Kepada Peserta Didik	85
Gambar 3.4	Memberikan Contoh Cara Pembuatan Bunga Straw Flowers dari Sedotan Kepada Peserta Didik	98
Gambar 3.5	proses distribusi / penyaluran barang berbentuk bunga Straw Flowers dari dari sedotan antara siswa kelas IV dengan peserta didik kelas IV	108
gambar 3.6	Diagram Batang Hasil Tes Pembelajaran Tematik pada Pra Siklus	110
Gambar 3.7	Diagram Batang Persentase Perbandingan Hasil Data Tes Pembelajaran Tematik Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Kelas IV B.....	123
2. RPP Siklus I Pertemuan 1	124
3. RPP Siklus I Pertemuan 2	126
4. RPP Siklus II Pertemuan 1	128
5. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	130
6. Materi Pembelajaran	132
7. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I.....	134
8. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II	140
9. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I	145
10. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II.....	150
11. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan I	155
12. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan II.....	157
13. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan I.....	159
14. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan II.....	161
15. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 1	163
16. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 2	167
17. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 1	170
18. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 2.....	173
19. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 1	176
20. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 2	177
21. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 1	178
22. Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	179
23. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	180
24. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	182
25. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	184
26. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	186
27. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	188
28. Uji Validitas Product Moment Instrumen Soal.....	190
29. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I-II.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu atau suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah baik maupun tidak baik.

Menurut Werington belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepribadian.

Menurut Traves belajar adalah proses penyesuaian tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang.

Sedangkan menurut Gagne Belajar merupakan penerimaan, pemerosesan, dan penyimpanan informasi di dalam otak serta ketika ada respons untuk menanggapi informasi yang perlu di jalankan.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan menyerap pengetahuan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar agar dapat melakukan sesuatu dari tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang di peroleh siswa selama melakukan pembelajaran. Kemampuan yang di peroleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Hasil

¹ M.Ismail Makki, *Konsep Dasar Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Duta Media, 2017), hlm. 25

belajar sering di gunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah di ajarkan.²

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* ini, guru meminta siswa untuk menghubungkan antara materi yang dipahaminya dengan menerapkan di kehidupan nyata. Dengan adanya model kontekstual ini sangat mendorong siswa untuk memperkuat daya ingat mereka dalam belajar.

Adapun komponen pembelajaran kontekstual tersebut di antaranya :

1. Membangun hubungan untuk menemukan makna, dengan mengaitkan apa yang di pelajari di sekolah dengan pengalamannya sendiri, kejadian dirumah, serta informasi dari media massa.
2. Melakukan sesuatu yang bermakna
3. Belajar secara mandiri.
4. Kolaborasi (*collaborating*).
5. Berpikir kritis dan kreatif (*critical and creatife thinking*)
6. Mengembangkan potensi individu (*transferring*)
7. Standar pencapaian yang tinggi.
8. Asesmen yang autentik.³

² Pudy Susato, *Belajar Tuntas(Filosofi, Konsep,dan Implementasi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 56

³ Rusman , *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2017), hlm 324

Pembelajaran tematik ini dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Menurut Poer wadarminta pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peseta didik.

Penerapan pembelajaran tematik dapat menghubungkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermaknaan kosep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat.⁴

Sistem pembelajaran tematik ini memadukan beberapa mata pelajaran yang kemudian di jadikan satu tema atau topik tertentu sehingga lingkup materi saling berkaitan selain itu pembelajaran tematik juga akan menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak karna pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang actual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari sehingga keterlibatan peserta didik di tuntut lebh aktif.⁵

⁴ Nashran Azizan, Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm 6-7

⁵ Asriana Harahap, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (implementasi nilai-nilai karakter pembelajaran tematik di kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan.) 2018 hlm 24.*

Tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi siswa atau peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang bergabung dalam tema dan dapat menambah semangat belajar mereka serta dapat mengembangkan kompetensi dasar untuk mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu. Peran pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang diintegrasikan bagi murid SD/MI agar nantinya mereka mampu menjadi siswa yang memiliki *softskill* (akhlak mulia dan bersosial) dan *hardskill* (pengetahuan dan keterampilan) yang diharapkan agama, bangsa, maupun Negara. Fungsi pembelajaran tematik ialah pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran (antar- mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI.⁶

Ilmu pengetahuan sosial adalah satu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosial. Pendidikan ilmu sosial tidak selalu bertaraf akademik universitas, tetapi juga merupakan bahan-bahan bagi siswa persekolahan yang berfungsi dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai pengantar kelanjutan disiplin ilmu-ilmu sosial. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan lebih praktis yang dapat diajarkan mulai dari SD sampai

⁶ Maulana Arafat & Syafrilianto, *Microteaching SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 24-25

dengan perguruan tinggi dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner dengan menggunakan berbagai bidang keilmuan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan nama mata pelajaran di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah atau nama program study di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *social studies*. Menurut Deny Setiawan bahwa Nama ilmu pengetahuan sosial adalah istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. Ilmu pengetahuan sebagai mata pelajaran di sekolah. Pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Karena masih ada yang belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) tersebut serta pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan hanya menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku LKS saja. Guru masih belum menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya menerapkan metode ceramah, memberikan informasi dan menjelaskan inti-intinya saja. Proses pembelajaran ini bersifat sangat monoton dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid.

⁷ Maulana Arafat Lubis, & Toni Nasution, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 6

Berdasarkan hasil observasi nilai ulangan siswa dalam pembelajaran tematik yang dikhususkan pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KBM). Nilai rata-rata kelas 74, sedangkan nilai KBM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75. Data dari jumlah siswa sebanyak 28 orang, yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 46 % atau 13 orang, dan yang belum tuntas ada 54 % atau 15 orang. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan belajar 80 %. Menyikapi tersebut perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang berfokus pada pembelajaran IPS.⁸

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan didunia nyata dan menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang di pelajari. Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong kedalam kategori rendah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan

⁸ Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan, *Observasi Dokumen Nilai Ulangan Harian Siswa* (Padang Sidempuan, 2021), Tanggal., 20 Juli Pukul 09.00 WIB

judul : **Upaya Peningkatkan hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Menurunnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.
2. Pada pembelajaran tematik ini hanya berfokuskan pada satu mata pelajaran saja yaitu Ilmu Pengetahuan Social.

D. Batasan Istilah

1. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karna belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan

perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

2. Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dalam pembelajaran kontekstual guru mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahaman ini hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses belajar ini juga berlangsung secara alamiah, guru pun tidak hanya mentransfer pengetahuan ke siswa saja melainkan disitu siswa dituntut bekerja dan mengalami tentang apa yang telah dipelajari dalam materi yang telah diajarkan. Metode kontekstual ini sangat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum, dan budaya ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.
4. Materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaannya.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang atau jasa tertentu bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Berikut merupakan macam-macam ekonomi diantaranya yaitu :

1) Produksi

Yaitu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta orang yang melakukan kegiatan ini disebut sebagai produsen.

2) Distribusi

Yaitu kegiatan penyaluran barang hasil produksi dari produsen terhadap konsumen, orang yang melakukan pelaksanaan ini disebut sebagai Distributor.

3) Konsumsi

Yaitu kegiatan yang memakai barang-barang hasil produksi, orang yang melakukan kegiatan ini disebut Konsumen.

Lingkungan merupakan salah satu peran yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk disuatu daerah, diantaranya yaitu:

a. Penduduk daerah pantai

Mata pencaharian penduduk daerah pantai diantaranya yaitu: nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam dan pengrajin.

b. Penduduk daerah dataran rendah

Mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah diantaranya yaitu: buruh, petani, pedagang dan peternak.

c. Penduduk daerah dataran tinggi

Mata pencaharian penduduk daerah dataran tinggi diantaranya yaitu: petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan.

Misalnya the, kopi, dan cengkeh.

Manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Misalnya sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan sikap nasionalisme
- b) Menciptakan identitas bangsa di mata internasional
- c) Alat pemersatu bangsa
- d) Sebagai ikon pariwisata
- e) Menambah pendapatan nasional.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Apakah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan?"
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan?"

⁹ Ajim Nanang, "Jurnal Rangkuman Materi Kelas IV Tema 8," *Materi Ekonomi dan Hubungan*, 2021.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui meningkat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik yang mengarah kepada ilmu pengetahuan sosial

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

2. Bagi siswa

Bagi siswa untuk meningkat kerja sama siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khusus nya pada Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan seta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata MIN 2 Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila Penerapan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) telah terlaksana, akan terjadi meningkatnya hasil belajar siswa. Keberhasilan dapat dilihat adanya peningkatan nilai baik secara individu maupun nilai rata-rata kelas dari siklus sebelumnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika dalam 5 bab yaitu :

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan teoritis yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu Kajian Teori, Penelitian yang relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Tindakan.

Bab III Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang meliputi, Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrument Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian yang meliputi Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan pembelajaran. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Hasil belajar sering di gunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.¹⁰ Dalam perkembangan dunia pendidikan, ilmu pengetahuan sering dikonotasikan sebagai ilmu kognitif. Namun, dapat juga dikonotasikan lain misalnya, keterampilan proses ilmiah. Hal ini ditekankan untuk memperbaiki pemahaman dan kebiasaan yang menjurus pada pengertian bahwa ilmu pengetahuan adalah ilmu yang menyangkut kemampuan

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Yogyakarta:PT. Bumi Aksara 2017),hlm 16

menghafal pengetahuan sebagai produk ilmiah. Adapun hasil belajar tidak hanya berupa hafalan terhadap pengetahuan ilmiah yang bersifat verbal tetapi siswa juga dapat mencapai perkembangan kognitif, serta menguasai keterampilan proses ilmiah, sikap, psikomotorik dan kecakapan hidup.¹¹

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah ia mengalami interaksi dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran, dimana saja dan kapan saja. Hasil tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya.

b. Kelebihan Hasil Belajar

- 1) Pengumpulan data kemajuan belajar baik formal maupun informal dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga ada kesempatan terbaik bagi siswa untuk menunjukkan apa yang di pahami dan mampu dikerjakan.
- 2) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak untuk dibandingkan untuk hasil belajar siswa lain ataupun persentasi kelompok, tetapi dengan persentasi atau kemampuan yang dimiliki sebelumnya ataupun dengan kompetensi yang diisyaratkan.
- 3) Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan variasi cara, dilakukan secara berkesinambungan sehingga

¹¹ makmum Khairani , *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaj Presindo 2017).hlm 13-15

gambaran kemampuan siswa dapat lebih lengkap terdeteksi, dan terpotret secara akurat.

- 4) Siswa dituntut untuk mengeksplorasi dan memotivasi diri mengalahkan potensinya dalam menganggapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan caranya sendiri dan sesuai dengan pengetahuan dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- 5) Siswa diberikan kesempatan memperbaiki prestasi belajarnya dengan pemberitahuan bantuan dan bimbingan yang sesuai.
- 6) Penilaian tidak hanya dilaksanakan setelah proses belajar-mengajar (PBM) tetapi dapat dilaksanakan ketika PBM sedang berlangsung.¹²

c. Kekurangan Hasil Belajar

- 1) Untuk mengukur konstruksi psikologis termasuk pembelajaran yang bersifat abstrak tidak ada pendekatan tunggal yang dapat diberlakukan dan diterima secara universal sehingga harus digunakan bermacam pendekatan dan dalam berbagai kesempatan sepanjang rentang waktu berlangsungnya proses pembelajaran.
- 2) Proses dan hasil pembelajaran pada umumnya dikembangkan berdasarkan atas sampel tingkah laku yang terbatas, sehingga

¹² Pudi Susanto, *Belajar Tuntas (Filosofi, Konsep, dan Implementasi)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).hlm 56

untuk menjadi sumber informasi yang akurat, asesmen dilakukan dengan perencanaan yang matang dan dilakukan dengan cermat, dengan melakukan perolehan sampel yang memadai dari domain tingkah laku dalam pengembangan prosedur dan alat ukur yang baik.

- 3) Pengukuran dan nilai yang peroleh dalam asesmen proses dan hasil belajar mengandung kekeliruan. Angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran (dengan menggunakan tes atau non tes) berupa: $True\ score + Error$, untuk itu kegiatan pengukuran dalam prosedur asesmen yang baik harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga dapat memperkecil kekeliruan.
- 4) Hasil belajar merupakan suatu kualitas pemahaman siswa terhadap materi, sedangkan tes pengukuran hasil belajar pengajar harus memberikan kuantitas yang berupa angka-angka pada kualitas dari suatu gejala yang bersifat abstrak.
- 5) Konstruk psikologi ternasuk proses dan hasil pembelajaran tidak dapat didefinisikan secara tunggal, tetapi selalu berhubungan dengan kontrak yang lain.

d. Macam-macam hasil belajar diantaranya yaitu :

1. Hasil Pelajar Konvensional (Pengetahuan)

Hasil belajar konvensional yaitu pembelajaran yang memusatkan perhatian pada produk pengetahuan sebagai objek pelajaran. Namun isinya terkait dengan isi pengetahuan dalam

disiplin akademik, seperti matematika, kimia, biologi, sejar, geografi, dan lain-lain. Isi pengetahuan yang digunakan untuk objek harus dipilih diorganisasikan serta disusun menjadi paket-paket yang secara pedagogis dapat disajikan kepada siswa yang mempunyai perbedaan dan latar belakang berbeda. Isi pengetahuan yang dijadikan objek pelajaran disebut bahan pelajaran, sedangkan kemasan bahan pelajaran pada umumnya berupa buku eks dan lainnya sebagainya.

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah pemerosesan informasi oleh pusat-pusat pikiran di dalam otak. Informasi yang di olah adalah stimulus yang berasal dari lingkungan, informasi yang berupa fenomena dari benda, gejala dan peristiwa yang ada dalam lingkungan sekitar diolah oleh otak menjadi bangunan atau struktur kognitif dan struktur kognitif yang terbentuk di otak disebut skema. Adapun skema dibedakan menjadi dua yaitu skema operatif, yaitu skema tentang gerakan motoric sedangkan skema figuratif yaitu skema yang berkaitan dengan bangun konseptual. Skema figuratif diekspresikan secara tertulis atau lisan dalam bentuk pengetahuan factual, konseptual, procedural, atau meta kognitif. Kemampuan seseorang untuk membangun struktur kognitif dalam bentuk skema figurative ketika belajar adalah hasil belajar. Jadi

pengubahan atau perkembangan kognitif yang terjadi setelah belajar juga disebut hasil belajar.

3. Hasil Belajar Efektif

Hasil belajar efektif merupakan tingkah laku yang muncul sebagai dorongan dari dalam pikiran yang lebih bersifat emosional daripada logika, walaupun struktur nya berkolerasi dengan struktur kognitif.

4. Hasil Belajar Keterampilan Psikomorik

Perkembangan hasil belajar psikomotorik menjadi hasil belajar pada mata pelajaran tertentu. Misalnya pada mata pelajaran olahraga, seni, kerajinan tangan, pertukangan lebih banyak bertujuan untuk memfasilitasi siswa serta mengembangkan keterampilan psikomotorik. Artinya, mata pelajaran yang menggunakan metode eksperimen, percobaan, pengamatan dan sebagainya banyak memberikan latihan untuk memberikan perkembangan gerak psikomotorik, misalnya Ilmu pengetahuan alam.¹³

Menurut peneliti hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah ia mengalami interaksi dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Hasil tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

¹³ Pudy Susanto, *Belajar Tuntas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).hlm 58-74

2. Pengertian Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk dapat membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁴

Pada definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan .

b. Ciri - ciri Model Pembelajaran

Ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut diantaranya yaitu:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif yang dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.

¹⁴ Rusman, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).hlm 133

- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model sinetic di rancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran mengarang.
- 4) Memiliki bagian-bagian model.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.¹⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri model pembelajaran adalah untuk melatih mengembangkan proses berfikir dalam kegiatan belajar mengajar dan memiliki kreativitas tersendiri.

3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

a. Pengertian model *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Model *Contextual Teaching Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dalam pembelajaran kontekstual guru mendorong siswa dalam hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahan ini hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa, serta proses pembelajaran pun bersifat alamiah, di dalamnya siswa diarahkan untuk bekerja dan mengalaminya, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa saja.

¹⁵ Rusman, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).hlm 136

Adapun komponen pembelajaran *Contextual Teaching Learning* diantaranya yaitu:

1. Membangun hubungan untuk menemukan makna.
 2. Membangun hubungan untuk menemukan makna (*relating*) dengan mengaitkan apa yang dipelajari di sekolah dengan pengalamannya sendiri, kejadian di rumah, serta informasi dari media massa.
 3. Melakukan sesuatu yang bermakna (*experiencing*).
 4. Belajar secara mandiri.
 5. Kolaborasi (*collaborating*).
 6. Berpikir kritis dan kreatif (*applaying*).
 7. Mengembangkan potensi individu (*transferring*).
 8. Standar pencapaian yang tinggi.
 9. Asesmen yang autentik
- b. Kelebihan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Kelebihan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yaitu:

- Pembelajaran lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, karna materi yang di pelajari di kaitkan dengan kehidupan nyata, tidak hanya berfungsi secara fungsional saja akan tetapi materi yang di pelajari tertanam erat dalam memori siswa,

sehingga tidak akan mudah untuk dilupakan. Pelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) menganut aliran konstruktivisme.

- Peserta didik dapat menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran.
- Peserta didik tidak hanya menghafal saja, melainkan menumbuhkan penguatan konsep.
- Peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapat.
- Pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil belajar, melainkan dalam pemrosesannya.
- Model ini lebih berpusat pada peserta didik sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

c. Kekurangan model pembelajaran kontekstual teaching learning

Kekurangan model pembelajaran kontekstual teaching learning yaitu:

- guru lebih intensif membimbing, karena model *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini merupakan model pembelajaran yang membuat guru tidak sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang berkembang. Kemampuan belajar seorang siswa akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan

pengalaman yang dimilikinya. Peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksa kehendak, melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru memberikan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai apa yang diterapkan semula.

- Membutuhkan yang lebih lama dalam melaksanakan seluruh komponen.
- Memerlukan persiapan yang cukup lama.
- Peserta didik harus menemukan sendiri ide-ide dalam penerapannya.

d. Asas- asas metode kontekstual diantaranya yaitu:

Ada 7 asas yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual diantaranya yaitu:

1. Konstruktivisme

Pada dasarnya, pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) mendorong agar siswa bisa mengkonstruksi pengetahuannya melalui proses pengamatan dan pengalamannya. Mengapa demikian? Pengetahuan hanya akan fungsional manakalah hanya dibangun dengan individu. Pengetahuan yang hanya diberikan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna.

2. Inquiry

Asas inquiry ini artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencairan dan penelusuran melalui proses berfikir yang sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta dari hasil mengingat, melainkan hasil dari proses menemukan sendiri. Dengan demikian, dalam proses perencanaan, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, melainkan merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa dalam menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.

3. Bertanya

Pada hakikatnya belajar adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dan keingintahuan setiap individu., sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berfikir. Dalam pemerosesan pembelajaran melalui *Contextual Teaching Learning (CTL)*, guru tidak hanya menyampaikan informasi begitu saja tetapi memancing siswa agar dapat menemukan sendiri. Dalam pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk:

- a) Menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.
- b) Membangkitkan motivasi belajar siswa
- c) Merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu

- d) Memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkannya
- e) Membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu.

4. Masyarakat Belajar (*learning community*)

Dalam Metode *Contextual Teaching Learning* (CTL), penerapan asas masyarakat belajar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran dengan melalui kelompok belajar.

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya bersifat heterogen, baik dilihat dari kemampuan dan kecepatan belajarnya, maupun dilihat dari bakat dan minatnya. Siswa dibiarkan dalam kelompoknya, mereka saling membelajarkan yang memiliki kemampuan tertentu dapat menularkan pada siswa yang lain.

5. Pemodelan

Asas pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memeragakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Misalnya guru memberikan contoh bagaimana cara mengoperasikan sebuah alat, dan bagaimana cara melafalkan sebuah kalimat asing. Prosesan pemodelan tidak terbatas bagi guru saja, tetapi guru dapat memanfaatkan kemampuan sejumlah siswa yang memiliki kemampuan. *Modelling* merupakan asas yang cukup penting dalam pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL),

sebab melalui *Modelling* siswa terhindar dari pembelajaran yang teoritis abstrak yang memungkinkan terjadinya verbalisme.

6. Refleksi

Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian refleksi, pengalaman belajar itu dimasukkan dalam struktur kognitif siswa yang akan menjadi bagian dari pengetahuan yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*, setiap berakhir proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya. Biarkan siswa menafsirkan pengalamannya sendiri sehingga ia dapat menyimpulkan tentang pengalaman belajarnya.

7. Penilaian Nyata

Penilaian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini di perlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan intelektual dan mental siswa.

e. Pola tahapan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

1) Misalkan, pada suatu hari guru akan membelajarkan anak tentang fungsi pasar. Kompetensi yang harus dicapai adalah kemampuan anak untuk memahami fungsi dan jenis pasar. Untuk mencapai kompetensi tersebut dirumuskan dengan beberapa indikator.

Untuk mencapai kompetensi tersebut dirumuskan dengan beberapa indikator hasil belajar yaitu:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pasar
- Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pasar
- Siswa dapat menjelaskan karakteristik antara pasar tradisional dan non tradisional
- Siswa dapat menyimpulkan dengan fungsi pasar
- Siswa dapat membuat karangan yang ada kaitannya dengan pasar.

Untuk mencapai tujuan kompetensi di atas, dengan menggunakan *Contextual Teaching Learning* (CTL) guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini.

a) Pendahuluan

- 1) Manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran *Kontekstual Teaching Learning*

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa
 - Tiap kelompok di tugaskan untuk melakukan observasi, misalnya kelompok 1 dan 2 melakukan observasi kepasar tradisional dan kelompok 3 dan 4 kepasar nontradisional.
 - Melalui observasi siswa di tugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan di pasar tersebut.
- 3) Guru melakukan Tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

b) Inti

- 1) Di lapangan: Siswa melakukan observasi kepasar sesuai dengan pembagian kelompok, siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sesuai dengan alat observasi yang telah mereka tentukan sebelumnya
- 2) Di dalam kelas : Siswa mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing, siswa melaporkan hasil diskusi, setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dengan bantuan guru siswa menyimpulkan observasi sekitar masalah lingkungan setempat sesuai dengan indikator hasil belajar yang dicapai, guru menugaskan siswa membuat karangan tentang

pengalaman belajar mereka dengan tema “lingkungan setempat”.¹⁶

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Lahirnya Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Suria sumantri, sumber dari semua ilmu adalah filsafat dan filsafat tersebut lahirlah 2 cabang ilmu yaitu filsafat alam yang kemudian menjadi rumpun-rumpun alam dan filsafat moral yang kemudian menjadi rumpun-rumpun social. Ilmu alam terbagi menjadi 2 kelompok yaitu ilmu alam dan ilmu hayat . ilmu alam bertujuan mempelajari zat yang berbentuk alam semesta seperti fisika, kimia, astronomi, ilmu bumi, dan lain-lain. Sedangkan ilmu social berkembang agak lama di banding ilmu alam. Cabang ilmu social diantaranya antropologi, sosiologi, psikologi, ekonomi, geografi, ilmu politik dan lainnya. Menurut Setiawan dalam dunia pengajaran ilmu-ilmu social telah mengalami perkembangan, sehingga timbullah *Social Studies* atau di indonesia disebut ilmu pengetahuan sosial (IPS).

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum, dan Budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang

¹⁶ Jumanta hamdayama. *Metodologi Pengajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, Hak Cipta 2017), hlm .136-140.

mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.

Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana anak dididik tumbuh dan berkembang sebagai bagian masyarakat, di hadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat. pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan ips, tampaknya di butuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapaiannya tujuan disebut.¹⁷

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mulai

¹⁷ Maulana Arafat Lubis & Nazran Azizan "Penerapan Strategi Index Card march dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS" *Jurnal Ilmiah Al Hadi* 2018 hlm 847

digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *social studies* di Amerika.¹⁸

c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang tinggi.

Adapun menurut para ahli bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikelompokkan ke enam komponen, yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis & Toni Nasution, *Konsep Dasar* (Yogyakarta : Samudra Biru, Hak Cipta, 2018), hlm..3- 12

- 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.

Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realitis dalam kehidupan sosial.

d. Landasan Pendidikan Sosial

Menurut Sapriya, pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang mempunyai landasan dalam pengembangan baik sebagai mata pelajaran maupun pendidikan disiplin ilmu. Landasan ini diharapkan akan dapat memberikan pemikiran-pemikiran mendasar tentang pengembangan struktur, metodologi, dan pemanfaatan pendidikan IPS sebagai disiplin ilmu. Bagaimana dan mengapa struktur dan disiplin ilmu tersebut dibangun dan dikembangkan kearah, tujuan, dan sasaran pengembangan dilakukan oleh masyarakat ilmiahnya. Landasan filosofis, ideologis, sosiologis, antropologis, kemanusiaan, politis, pedagogis, dan religius¹⁹

¹⁹ Susilo .w, *Pembelajaran Ips* (Bandung: Cita Pustaka, 2017).hlm 56

5. Materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaannya.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang atau jasa tertentu bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Berikut merupakan macam-macam ekonomi diantaranya yaitu :

4) Produksi

Yaitu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta orang yang melakukan kegiatan ini disebut sebagai produsen.

5) Distribusi

Yaitu kegiatan penyaluran barang hasil produksi dari produsen terhadap konsumen, orang yang melakukan pelaksanaan ini disebut sebagai Distributor.

6) Konsumsi

Yaitu kegiatan yang memakai barang-barang hasil produksi, orang yang melakukan kegiatan ini disebut Konsumen.

Lingkungan merupakan salah satu peran yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk disuatu daerah, diantaranya yaitu:

d. Penduduk daerah pantai

Mata pencaharian penduduk daerah pantai diantaranya yaitu: nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam dan pengrajin.

e. Penduduk daerah dataran rendah

Mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah diantaranya yaitu: buruh, petani, pedagang dan peternak.

f. Penduduk daerah dataran tinggi

Mata pencaharian penduduk daerah dataran tinggi diantaranya yaitu: petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan.

Misalnya the, kopi, dan cengkeh.

Manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Misalnya sebagai berikut:

- f) Menumbuhkan sikap nasionalisme
- g) Menciptakan identitas bangsa di mata internasional
- h) Alat pemersatu bangsa
- i) Sebagai ikon pariwisata

Menambah pendapatan nasional ²⁰

B. Penelitian yang relevan.

Penelitian yang relevan dalam penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching Learning pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Solihah dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* pada Pembelajaran IPS Kelas V MI Nurul Falah Kisaran”

²⁰ Ajim Nanang, “Jurnal Rangkuman Materi Kelas IV Tema 8,” *Materi Ekonomi dan Hubungan*, 2021.

menunjukkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: aktivitas guru meningkat dari 68,5 % pada siklus I menjadi 73,07% pada siklus II dan III meningkat menjadi 86,49 %. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya siklus I,II,III menunjukkan adanya peningkatan dengan 17,5% siswa yang tuntas pada siklus I, menjadi 65% pada siklus III.²¹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan guru bagaimana pentingnya penggunaan model *contextual teaching learning* pada penelitian ini. Adapun persamaan mengenai penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian ini berisi tentang penggunaan model *contextual teaching learning* dan sama-sama menggunakan tindakan kelas. Perbedaannya adalah pada penelitian laila ini menggunakan hasil belajar dan pembelajaran IPS sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan kata peningkatan dan pembelajaran tematik, selanjutnya waktu penelitian yang dilakukan oleh lailatussolihah pada tahun 2020/2021 sedangkan pada peneliti akan meneliti pada tahun 2021/2122.

2. Penelitian Fakhrol Rizal dengan Judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Melalui Model *Contextual Teaching Learning* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Tungkob Aceh Besar menunjukkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: aktivitas guru meningkat dari 64,24% pada siklus I menjadi 73,07 % pada siklus II dan III meningkat menjadi 90,7% aktivitas

²¹ Lailatussolihah, "Hasil Belajar Siswa dgn Menggunakan Model CTL pada Pembelajaran IPS Kls IV MI Nurul Falah," *Skripsi*, 2021, 39.

siswa meningkat dari 7,31% pada siklus I menjadi 79,83% , pada siklus II dan III meningkat menjadi 86,49%. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya siklus I,II,III, menunjukkan adanya peningkatan dengan 17,5 % siswa yang tuntas pada siklus I, menjadi 65% pada siklus III.²²

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun mengenai persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang model *contextual teaching learning* dan sama-sama menggunakan tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Fakhru Rizal subjek penelitiannya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Model Contextual Teaching Learning* di kelas V MIN Tungkob Aceh, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* di kelas IV MIN Padangsidimpuan. Letak perbedaan selanjutnya yaitu tempat penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Fakhru Rizal pada MIN Tungkob Aceh, sedang tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MIN 2 Padangsidimpuan.

3. Penelitian Intan Maulina dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN Babulawan Kab. Simalungun. Hasil penelitian siklus I pegelolaan pembelajaran guru mencapai persentasi ketuntasan 71,5% dengan kriteria “baik” dari 92,5% menjadi 172,22%. Pada siklus II

²² Fakhru Banda Rizal, “Hasil Belajar Siswa Menggunakan CTL pada Konsep IPS KLS IV,” *Jurnal Pendidikan*, 2017, 35.

mengalami peningkatan dari 72,93 % dari 72,3 % menjadi 85,38%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.²³

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan mengenai penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *contextual teaching learning*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Intan Maulina menggunakan siswa kelas IV SDN Babulawan Kab. Simalungun, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV MIN Padangsidimpuan. Dan menggunakan pembelajaran tematik.

4. Penelitian Nur Ratna Kumala Sari Dengan Judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Penerapan *Contextual Teaching Learning* Kelas I SDN I Kauman Malang. Menunjukkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: pemahaman IPS pada materi produksi mengalami peningkatan sebesar 11,77% dari 76,47% menjadi 88,24%, pada siklus I. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 17,86% , dari 75% menjadi 92,86% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual *teaching learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPS.²⁴

²³ Maulina, "Hasil Belajar Ips Menggunakan Model CTL Pada Kls IV Sdn Babulawan," *Jurnal Pendidikan*, 2021.

²⁴ S Ratna .K, "Hasil Belajar Ips Menggunakan Model CTL Pada Kls I Sdn Kauman Malang," *Jurnal Pendidikan*, 2020.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan mengenai penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *contextual teaching learning*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Nur Ratna Kumala Sari menggunakan kata penerapan dan hasil belajar IPS sedangkan peneliti memakai kata menggunakan dan hasil belajar tematik, dan letak perbedaan selanjutnya yaitu tempat penelitiannya, penelitian yang dilakukan Nur Ratna Kumala Sari di SDN I Kauman Malang, sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MIN 2 Padangsidimpuan.

5. Penelitian Adrianus dengan Judul Penerapan Model *Contextual Teaching Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kauman 2 Kecamatan Klojen Kota Malang. Menunjukkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: aktivitas dan hasil belajar siswa yang merupakan pemahaman konsep IPS materi pokok tentang memahami pentingnya koperasi secara klasikal mengalami peningkatan dari 72,50% pada pratindak menjadi 81,91 % kemudian menjadi 82, 50 % pada siklus II. Hasil belajar berpa keterampilan proses bekerja sama meningkat dari 81,25% pada siklus I kemudian mengalami peningkatan menjadi 93,75% pada siklus II. Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai target yang telah ditetapkan setelah pembelajaran kooperatif model *Contextual Teaching Learning* diterapkan.²⁵

²⁵ Adrianus, "Penerapan Model CTL utk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ips Kelas IV Sdn Kauman 2 Malang," *SKRIPSI*, 2016.

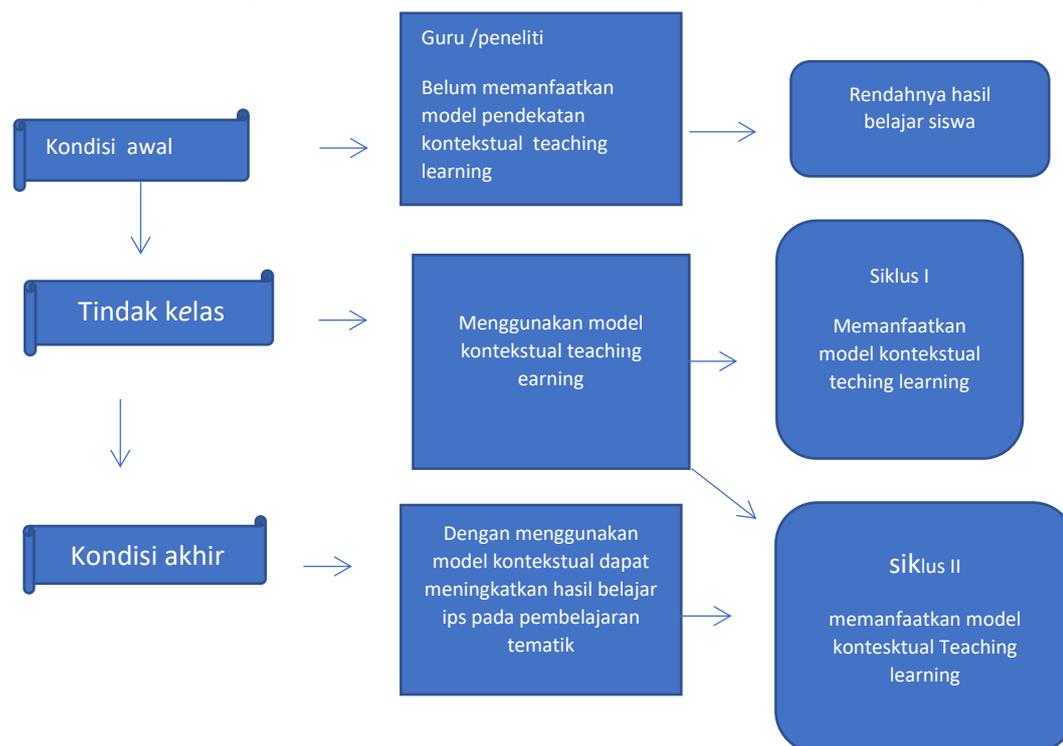
Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan mengenai penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *contextual teaching learning*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Adrianus menggunakan aktivitas dan hasil belajar IPS serta menggunakan pembelajaran kooperatif sedangkan peneliti memakai kata hasil belajar tematik, letak perbedaan selanjutnya yaitu tempat penelitiannya, penelitian yang dilakukan Adrianus di SDN IV Kauman 2 Kecamatan Klojen Kota Malang, sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MIN 2 Padangsidimpuan.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang berhasil bukan hanya ditentukan oleh nilai akhir yang ditunjukkan dengan angka, akan tetapi keberhasilan pembelajaran ditunjukkan pula dari efek lain yaitu dilihat dari keterlibatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa perlu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, karena dengan pembiasaan yang aktif menyelesaikan permasalahan akan membuat siswa semakin terpacu untuk terus menjadi lebih baik. Namun pada kenyataan banyak siswa kurang berperan aktif dalam belajar, karena mereka kurang tertarik dengan apa yang diajarkan guru dan akhirnya hasil belajar siswa semakin lama memburuk. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang kondusif serta menyenangkan. Maka dari itu, menerapkan model-model pembelajaran yang tepat adalah tugas seorang guru agar dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar

dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam upaya memperoleh hasil belajar siswa yang optimal dibutuhkan berbagai model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang lebih mengedepankan pada proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* ini guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik dan siswa paham pada materi yang sudah diberikan guru, dan guru mampu membawa dunia sehari-hari mereka didalam kelas sehingga dengan mudah siswa paham pada materi yang disampaikan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh guru yaitu tahap pada siklus I, dan siklus II (jika hasil pembelajaran belum tercapai pada tiap siklus, pembelajaran harus diteruskan pada siklus berikutnya) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru merancang skenario pembelajaran (RPP), mempersiapkan sarana pendukung serta instrumen penilaian. Selanjutnya tahap pelaksanaan, guru melakukan kegiatan belajar mengajar, mulai dari membaca do'a, mengabsensi siswa, dan melakukan apersepsi serta memotivasi siswa mengenai materi bumi dan alam semesta. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyajikan materi dan membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar serta guru memberi penguatan- penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Selanjutnya pada tahap pengamatan guru melihat/merekam perilaku-perilaku

yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap yang terakhir yaitu refleksi, guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* siswa dituntut berpikir kritis untuk dapat menyelesaikan masalah, berani mengungkapkan pemikirannya, dan dapat saling bekerjasama dalam suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian dapat juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka berfikir sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tentang materi Lingkungan sekitar. yang akan dilakukan di sekolah MIN 2 Padangsidimpuan 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan Yang beralamat di Jl. H.T, Rizal Nurdin Km 6,5 Palopat IV Pijor Koling. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV Tahun Ajaran 2021 -2022.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal April sampai dengan Juli 2022. Sebagaimana tercantum pada lampiran I.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action resert*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penililtian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.²⁶

Menurut suarsimi terdapat tiga konsep PTK yaitu :

²⁶ Candra Wijaya & Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Cita Pustaka, 2017), hlm 39

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui melalui metodologi ilmiah, dengan mengumpulkan data-data dan analisis dan menyesuaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.²⁷

Melalui PTK guru dapat mengembangkan metode dalam mengajar yang bervariasi, dinamis dan kondusif, serta menggunakan metode belajar yang tepat dan memadai, dengan adanya PTK ini diharapkan hasil yang diterapkan dapat selalu berkesinambungan dalam proses mengajar di dalam kelas sehingga proses pembelajarannya tidak jenuh dan membosankan. Bahkan berkesan menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaan PTK guru menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi.

²⁷ Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm 58

Dapat disimpulkan bahwa PTK dapat membantu para guru dalam menghadapi persoalan yang terjadi di kelas, baik berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi, maka dari itu guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* digunakan guru untuk menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik karena materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Prosedur atau tindakan-tindakan yang harus dilakukan peserta didik biasanya meliputi kegiatan proses mengatur sesuatu, proses mengerjakan dan mempergunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain untuk melihat kebenaran dan pembuktian sesuatu.²⁸

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan yang berjumlah 28 orang di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

D. Prosedur penelitian

Prosedur pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus . siklus I merupakan pengenalan model pembelajaran *Contextual Teaching*

²⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm

Learning yang diikuti dengan pengamatan secara seksama. Pencatatan proses dan aktivitas belajar disertai dengan pemberian tes individu kepada siswa dan berlanjut pada tahap refleksi dan tahap hasil belajar. Siklus II merupakan upaya pembandingan dan proses belajar yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Dengan diketahui manfaat penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

SIKLUS I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan penelitian untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah prilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah MIN 2 Padangsidempuan
- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa .
- 3) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV MIN Padangsidempuan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan

- 5) Membuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
- 6) Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang ilmu pengetahuan sosial
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hak belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran IPS.

Kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengadakan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan
2. Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran materi tersebut.
3. Peneliti menggunakan model kontekstual *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk menjelaskan beberapa hal tentang materi ips
4. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan
5. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
6. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan sendiri.

7. Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar dilakukan perindividu.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan prosesi mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian di gunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar yang seperti diharapkan, maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini prosedur yang dilakukan ini sama dengan siklus I, rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis dari siklus I.

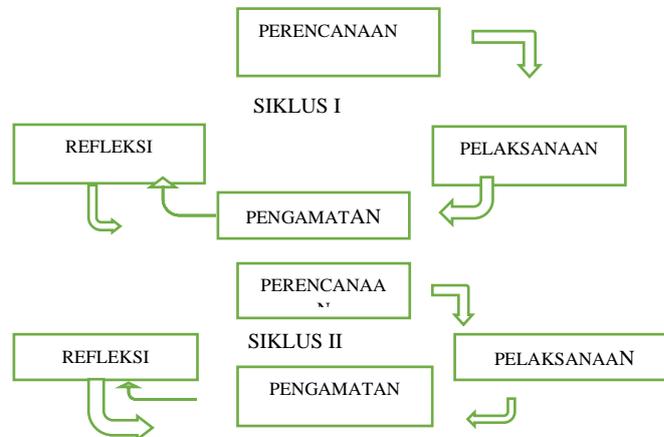
b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario kegiatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi dan evaluasi yang dilaksanakan sama dengan siklus I. Hasil evaluasinya dan observasinya ditindak lanjuti dengan nilai untuk bahan refleksi.

Suhardjono menyatakan bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur 4 tahap, yaitu: 1) Merencanakan, 2) Melakukan Tindakan 3) Observasi 4) Refleksi



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. ⁴³

E. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran

Contextual Teaching Learning pada pembelajaran tematik kelas IV Min 2 Padangsidempuan”.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui terlaksananya RPP atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.²⁹

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes dalam bentuk lisan atau tertulis jawaban tes, jawaban tes dapat benar atau pun salah, tes juga dapat diartikan seperangkat stimulasi atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penentuan skor angka. Tes juga merupakan sebuah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yg dimiliki oleh individu atau kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa tes yaitu cara yg digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan yg dimiliki oleh individu atau kelompok ³⁰

3. Dokumentasi

²⁹ Supardi, *Tes Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah* (Jakarta: Hartono Media Pustaka, 2017), hlm 137

³⁰ Dkk Uno Hamzah, B, *Menjadi PTK Yang Profesional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm 104

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, arsip segala data-data, kaitan dengan tempat penelitian dan kondisi dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan foto-foto.

F. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah..

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, serta dokumentasi.

1) Lembar observasi/pengamatan

a). Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala aktivitas guru selama proses pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berlangsung. Lembar aktivitas guru diisi oleh observer dengan memberikan nilai sesuai dengan rubric penskoran.

b) lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa di gunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat sikap siswa selama pembelajaran tematik dan keterampilan siswa dalam memerankan tokoh dengan model pembelajaran

Contextual Teaching Learning. Lembar observasi diisi oleh obsever dengan memberikan nilai sesuai dengan rubric penskoran.

2) soal tes

Soal tes di berikan setiap akhir siklus bertujuan untuk mengetahui hasil belajar tematik siswa setelah mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual Teaching Learning. Penyusunan soal tes kognitif dalam peneitian ini meliputi pemahaman (C1), pengamatan (C2), penerapan (C3).

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian Tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan , pelaksanaan, observasi, refleksi, dan menjalin hubungan yang di perlukan antara evaluasi diri.³¹ Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini di pertanyakan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau di percaya. Beberapa kriteria menilai penentuan ini adalah perpanjangan

³¹ Hasan Baharuddin, "Penillaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pai di Madrasah," *Jurnal Program Studi*, 2017. hlm 24.

penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan wawancara.

- c. Pengecekan data Anggota

Pengecekan data pada anggota atau subjek yang teliti yaitu siswa kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan, melalui kegiatan informal.

Penulis meriview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk “Mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini”. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tingkat persenkah tingkat keberhasilan yang akan di peroleh.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam belajar. Hasil observasi dianalisis digunakan dengan menggunakan analisis persentase. Analisis data yang

digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut³².

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase kemampuan pada

f : nilai siswa

n : jumlah siswa

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi, serta hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis ini juga dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat. Peserta dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila memperoleh presentase daya klasikal 70%.⁴⁸

Tabel 3.1 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa=

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80%	Sangat tinggi
75-79 %	Tinggi
70-75%	Sedang
60-65%	Rendah
<60%	Sangat rendah

³²Rosmalia Dewi. Penelitian Tindakan Kelas, (Medan: Pasca Sarjana Unimed, 2015), hlm.

Indikator kinerja keberhasilan penelitian belajar siswa ini adalah bila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran tiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan daya serap individu minimal 80%.

I. Kriteria Ketuntasan

Penelitian Dikatakan Berhasil Jika 75 % Siswa Memiliki Hasil Belajar Melampaui Kkm ≥ 70 Dan Mencapai Kreteria Sikap “ Baik”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari pelaksanaan tindakan kelas pada siswa kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan Palopat IV Pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara, kota Padang Sidempuan Siswa kelas IV tersebut subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, pada setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Data penelitian ini dari peroleh hasil observasi dan tes yang dilaksanakan pada setiap siklusnya, penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Kondisi awal

Pra tindakan yang dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yang dilakukan di MIN 2 padang sidempuan Palopat IV Pijorkoling kecamatan Padang Sidempuan tenggara, kota padangsidempuan pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pra tindakan ini adalah sebagai berikut.

Dari observasi yang dilaksanakan peneliti dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang terjadi sebelum pelaksanaan penelitian. Pada saat observasi ini peneliti melihat bahwa pembelajarn masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa

mudah merasa bosan pada saat proses pembelajaran ips. Selain itu siswa sulit menuangkan gagasan/ide pertamanya ke model pembelajaran kemudian hasil belajar siswa masih rendah khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal ini membuat pembelajaran ips masih belum maksimal.

Dari hasil tes pembelajaran tematik msih banyak siswa yang belum tuntas, hal ini dilihat dari nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Adapun nilai hasil pembelajaran tematik siswa pada pra siklus ini adalah sebagai berikut

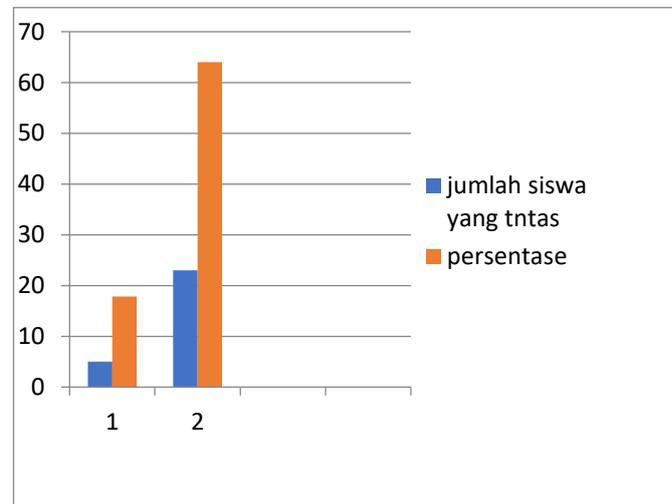
Tabel 3.2 Nilai hasil belajar pembelajaran tematik siswa pada kondisi awal

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia. Azzahra	60	Tidak tuntas
2	Aditia. Zaelani	65	Tidak tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	78	Tuntas
4	Aisyah. Laila.	78	Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	60	Tidak tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	70	Tidak tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	65	Tidak tuntas
8	Aulia. Yusuf.	70	Tidak tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	70	Tidak tuntas
10	Elnino.	65	Tidak tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	80	Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	60	Tidak tuntas
13	Irfan Alfarizi	65	Tidak tuntas
14	Marhama Ulya Nst	70	Tidak tuntas

15	Miftahul Ilmi	70	Tidak tuntas
16	Muhammad .Tito.A	65	Tidak tuntas
17	Munawaroh Hsb	70	Tidak tuntas
18	Mustafa .Danish	65	Tidak tuntas
19	Nabilah. Dlt	70	Tidak tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	60	Tidak tuntas
21	Nasya .Salma. A	60	Tidak tuntas
22	Nurul. Isya .H	65	Tidak tuntas
23	Rizky .Amanda	78	Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	70	Tidak tuntas
25	Shila .Desriani	70	Tidak tuntas
26	Sri .Bungsu	60	Tidak tuntas
27	Syahrir .Fauzan .Azri	65	Tidak tuntas
28	Tya. Arita Simamora.	78	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1,832
Rata- rata Kelas			65,42
Jumlah Tuntas			5 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			17,85%

Dari tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah seluruhnya adalah 28 siswa. Kemudian pada kondisi awal ini hanya 5 siswa yang memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan per sentase ketuntasan 17, 85% dan 23 (64,40%) siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan rata-rata kelas 65,42. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi awal ini hanya sekitar 6,3% dan ini tergolong

masih sangat rendah sekali. Untuk lebih jelasnya, dapat digambarkan melalui diagram batang di bawah ini



Gambar 3.2 Diagram Batang Hasil Tes Pembelajaran Tematik pada Pra Siklus

Berdasarkan kondisi awal ini, maka peneliti bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran tematik. Peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran tematik. Diharapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I berlangsung selama dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan sehari. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 20 dan 23 Juli 2022. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022. Masing-masing pertemuan dilakukan

melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a) Pertemuan I

1. Perencanaan

Pada perencanaan tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian, peneliti dan guru menyepakati siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 dan 23 Juli 2022. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022. Untuk sekali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut .

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP) pada pertemuan I.
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu "Mata pencaharian penduduk dan jenis mata pencaharian penduduk"
- c) Guru mempersiapkan bahan ajar
- d) Guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa maupun guru.

- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model *Contextual Teaching Learning* setelah proses pembelajaran berakhir.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap ini perencanaan selesai dilakukan, dilanjutkan tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan pada hari rabu 20 Juli 2022 yang berlangsung selama 2x35 menit. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model kontekstual teaching learning. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berikut ini kegiatan pelaksanaan pertemuan I.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa
- (2) Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik
- (3) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa diminta untuk membaca cerita berjudul nelayan dan ikan mas.
- (2) Setelah selesai siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berdasarkan cerita yang ia baca sebelumnya
- (3) Siswa diminta berdiskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa
- (4) Siswa membaca materi pada buku siswa tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya. (kesatuan dan persatuan)
- (5) Siswa berdiskusi sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman disekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman.
- (6) Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu
- (7) Siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- (8) Selanjutnya siswa menuliskan jawaban pada tabel yang tersedia.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- (2) Selesai berdiskusi siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia
- (3) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan dan Toleransi.
- (4) Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.
- (5) Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.
- (6) Guru memberitahu peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek kerja dengan benar di beri hadiah atau point nilai.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran pertemuan pertama berlangsung. Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Observasi

dilakukan oleh guru kelas IV MIN 2 Padangsidempuan yaitu ibu Tiasmar Rambe S.Pd. Berikut ini hasil observasi terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

a. Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I

Pada tahap ini, aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siklus pertama mendapatkan skor 80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa	√	
		b. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan	√	

		dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik		
		c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	√	
	Kegiatan inti	a. Siswa diminta untuk membaca cerita berjudul nelayan dan ikan mas.	√	
		b. Setelah selesai siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berdasarkan cerita yang ia baca sebelumnya	√	

		c. Siswa diminta berdiskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa	√	
		d. Siswa membaca materi pada buku siswa tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya. (kesatuan dan persatuan)	√	
		e. Siswa berdiskusi sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman disekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman.	√	
		f. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan	√	

		penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu.		
		g. Siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.	√	
		h. Selanjutnya siswa menuliskan jawaban pada tabel yang tersedia	√	
	Kegiatan Penutup	a. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab	√	

		sebagai warga masyarakat.		
		b. Selesai berdiskusi siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia	√	
		c. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan dan Toleransi	√	
		d. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.	√	
		e. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.	√	

	f. Guru memberitahu peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek kerja dengan benar di beri hadiah atau point nilai.	√	
Jumlah skor		17	1
Persentase		80%	

Berdasarkan kategori penilaian persentase 80% berada pada kategori baik dan masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu: memberikan penguatan semangat nasionalisme serta mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. Kedua proses ini merupakan tahap penting dalam memasuki tahap inti pembelajaran kemudian, Keterkaitan terhadap alam dan mata pencaharian penduduk dilingkungan tempat tinggalnya. Selain dari pada itu perlu juga adanya peningkatan aspek-aspek dalam kegiatan ini agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

b. Aktivitas siswa pada siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengobservasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dari awal sampai akhir setiap

pertemuan. Data observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini

Tabel 3.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I

No	Pernyataan	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Pelaksanaan tes awal (<i>pretest</i>)	√	
2	mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru	√	
3	Semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar	√	
4	Membaca dan mempelajari kembali materi yang diajarkan	√	
5	Komunikasi dan kerjasama sangat baik dan sempurna pada masing-masing siswa	√	
6	Murid melaksanakan kegiatan kontekstual teaching learning	√	
7	Melaksanakan diskusi kelompok		√
8	Aktif mengajukan pertanyaan		√
9	Aktif mengajukan pendapat		√
10	Aktif memberi jawaban		√
11	Melaksanakan tes akhir (<i>post test</i>)	√	
Jumlah skor		7	3
Persentase		78%	
Kategori		Cukup	

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan siklus I pertemuan I diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model *Contextual Teaching Learning* pada siklus I mendapat skor persentase 78%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 78% berada pada kategori cukup, hal ini belum sesuai dengan hal yang diinginkan perlu lagi upaya guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan memiliki motivasi lebih dalam mengikuti pembelajaran, berkonsentrasi penuh dan meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok serta menggunakan waktu seefisien mungkin dalam mengerjakan pembelajaran tematik.



Gambar 3.2. Memberikan Contoh Cara Pembuatan Tanaman Hias Dari Sedotan Kepada Peserta Didik.

c. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan I

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan pembelajaran tematik siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siswa kelas IV Min 2 Padangsidempuan, Palopat IV Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan dengan jumlah 28 orang siswa. Adapun skor hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus I pertemuan ini dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Daftar nilai hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus I pertemuan I

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia.Azzahra	65	Tidak Tuntas
2	Aditia. Zaelani	70	Tidak Tuntas
3	Ahmad. Rifaii	72	Tidak Tuntas
4	Aisyah. Laila.	73	Tidak Tuntas
5	Akhtarul Umriyadi.	68	Tidak Tuntas
6	Annisa.Rahmadani.	78	Tuntas
7	Asruk Aziz Srg.	78	Tuntas
8	Aulia Yusuf.	60	Tidak Tuntas
9	Azka Khusunal Hadi	78	Tuntas
10	Elnino.	70	Tidak Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	65	Tidak Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	63	Tidak Tuntas
13	Irfan Alfarizi	72	Tidak Tuntas

14	Marhama Ulya Nst	75	Tuntas
15	Miftahul Ilmi	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad .Tito.A	73	Tidak Tuntas
17	Munawaroh Hsb	78	Tuntas
18	Mustafa .Danish	70	Tidak Tuntas
19	Nabilah. Dlt	65	Tidak Tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	75	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	65	Tidak Tuntas
22	Nurul. Isya .H	75	Tuntas
23	Rizky .Amanda	70	Tidak Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	80	Tuntas
25	Shila .Desriani	72	Tidak Tuntas
26	Sri .Bungsu	68	Tidak Tuntas
27	Syahrir .Fauzan .Azri	75	Tuntas
28	Tya Arita Simamora.	72	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1,995
Rata- rata Kelas			71,25
Jumlah Tuntas			9 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			32,1%

Berdasarkan nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditetapkan di MIN 2 Padangsidempuan Pal IV Pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara, kota padangsidempuan. Bahwa siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki nilai ketuntasan 75, dan kemudian klasikalnya 80% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 9 siswa (32,1%) tuntas belajar, dan sebanyak 19 siswa (67,85%) yang belum tuntas

belajar. Kemudian, dari data nilai pertemuan diatas di peroleh rata-rata sebesar 71,25. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke I hanya sekitar 10,3% dan ini masih tergolong rendah.

4. Refleksi

Dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan I belum dapat dik atakan berhasil karna masih banyak aspek-aspek yang diperbaiki ada kekurangan yang ditemukan dalam siklus I pertemuan pertama ini sebagai berikut.

- a) Pada kegiatan pembukaan, guru belum mampu memberi materi untuk mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-sehari. Oleh sebab itu, pada siklus selanjutnya agar mengarahkan materi yang di jelaskan kedalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pada saat pembagian kelompok, terjadi keributan dalam kelas karna kondisi ruangan yang sempit membuat siswa sulit untuk bergerak. Oleh karna itu guru harus mampu mengondusifkkan kelas sebelum pembagian kelompok pada pertemuan berikutnya.
- c) Pada saat proses pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi pada penjelasan guru. Oleh karna itu guru harus mampu

menjelaskan materi dengan jelas dan mengontrol aktivitas pada siswa berikutnya.

- d) Pada tahap berfikir, siswa belum dapat menganalisis permasalahan yang disajikan. Jadi, guru harus membimbing siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

b) pertemuan II

Pertemuan II Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022 dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun kegiatan pada pertemuan ke II ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan pada pertemuan ke II ini hampir sama dengan perencanaan pertemuan I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan ke 2
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu kegiatan ekonomi
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa
- d) Guru membuat lembar aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- e) Menyiapkan alat evaluasi lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran

Contextual Teaching Learning setelah proses pembelajaran berakhir.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada tanggal 23 Juli 2022. Pada pertemuan kedua dilaksanakan sesuai dengan rpp yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dengan hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
- (3) Menyanyikan lagu nasional, guru memberikan penguatan semangat nasionalisme (di akhir sesi saja)
- (4) Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan / berbicara selama 15-20 menit (literasi)
- (5) Ini seharusnya berisi petunjuk bagaimana proses pembelajaran hari ini yang akan berlangsung.

b) Kegiatan inti

- (1) Belum ada mengajak untuk siswa untuk berliterasi atau membaca.
- (2) Belum ada mengajak siswa untuk berkelompok atau berdiskusi
- (3) Belum ada memberikan apresiasi
- (4) Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang jenis pekerjaan dalam kegiatan ini, guru menggunakan model kontekstual teaching learning untuk terjun langsung ke dunia nyata.
- (5) Guru menanamkan pola pikir terhadap peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang disampaikan dengan belajar, menemukan ilmu, sampai mengonstruksi gagasan secara mandiri.
- (6) Guru juga memberikan pemusatan perhatian dan motivasi kepada peserta didik
- (7) Siswa mengetahui tentang keadaan mata pencaharian penduduk disuatu daerah.
- (8) Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya dengan percaya diri.
- (9) Siswa mengetahui jenis mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya.

(10) Siswa mengetahui potensi keterkaitan terhadap alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

c) Kegiatan penutup

- (1) Belum ada evaluasi dan kerja kelompok
- (2) Belum ada penilaian hasil kerja siswa
- (3) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- (4) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- (5) Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- (6) Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa

3. Observasi

Sama halnya dengan kegiatan observasi pada pertemuan Ke I observasi pertemuan kedua ini juga dilaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman pada lembar observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran kontekstual teaching learning. Adapun hasil observasi pada pertemuan II ini adalah sebagai berikut.

a) Observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan, dan pembelajaran sudah lebih membaik dari pertemuan pertama. Hal ini bisa dilihat dari tabel 3.6 di bawah ini

Tabel 3.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yg di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa	√	
		b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa	√	
		c. Menyanyikan lagu nasional, guru memberikan penguatan semangat nasionalisme (di akhir sesi saja)	√	
		d. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan / berbicara selama 15-20 menit (literasi)	√	
		e. Ini seharusnya berisi petunjuk bagaimana proses pembelajaran	√	

		hari ini yang akan berlangsung		
2	Kegiatan inti	a. Belum ada mengajak untuk siswa untuk berliterasi atau membaca	√	
		b. Belum ada mengajak siswa untuk berkelompok atau berdiskusi	√	
		c. Belum ada memberikan apresiasi	√	
		d. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang jenis pekerjaan dalam kegiatan ini, guru menggunakan model kontekstual teaching learning untuk terjun langsung ke dunia nyata.	√	
		e. Guru menanamkan pola pikir terhadap peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang disampaikan dengan belajar, menemukan ilmu,	√	

	sampai mengontruksi gagasansecara mandiri.		
	f. Guru juga memeberikan pemusatan perhatian dan motivasi kepada peserta didik	√	
	g. Siswa mengetahui tentang keadaan mata pencaharian penduduk disuatu daerah.	√	
	h. Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya dengan percaya diri	√	
	i. Siswa mengetahui jenis mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya	√	
	j. Siswa mengetahui potensi keterkaitan terhadap alam dan mata pencaharian penduuduk dilngkungan tempat tinggalnya.		√

3	Kegiatan Penutup	a. Belum ada evaluasi dan kerja kelompok	√	
		b. Belum ada penilaian hasil kerja siswa		√
		c. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini	√	
		d. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan	√	
		e. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme	√	
		f. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa	√	
Jumlah skor			17	1
Persentase			85%	
Kategori			Baik	

Hasil Observasi pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada pertemuan kedua mendapatkan 85%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 85% berada pada kategori baik jika dibandingkan dengan aktivitas guru pada pertemuan

pertama sebesar 80% dan pertemuan kedua 85%. Disamping itu, aktivitas guru pada pertemuan kedua belum mampu mengondisikan interaksi siswa / I dengan guru melalui kegiatan kelompok, sehingga banyak siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran kemudian, pengelolaan waktu masih panjang kurang optimal pada saat pembelajaran.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, dan pembelajaran sudah membaik . hal ini bisa dilihat dalam tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II

No	Pernyataan	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Kesiapan siswa untuk belajar	√	
2	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	√	
3	Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran	√	
4	Berinteraksi antara teman dan guru dalam proses pembelajaran	√	
5	Memiliki semangat belajar	√	
6	Memiliki keseriusan dalam belajar	√	
7	Kekompakan dalam berkelompok	√	
8	Keseriusan mengamati dan menganalisa suatu obyek		√

9	Bertanya dan mengungkapkan pendapat,gagasan pikiran secara kritis		√
10	Sikap atau tingkah laku pada saat pembelajaran		√
11	Aktif memberi jawaban	√	
Jumlah skor		8	3
Persentase		83%	
Kategori		Baik	

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siklus I pertemuan kedua mendapatkan skor 83%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 83% berada pada pada kategori baik. Jika dibandingkan pertemuan pertama dengan pertemuan kedua dengan persentase 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini.



Gambar 3.3 Memberikan Contoh Cara Pembuatan Bunga Palem Jerami Dari Sedotan Kepada Peserta Didik.

c) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Ke II

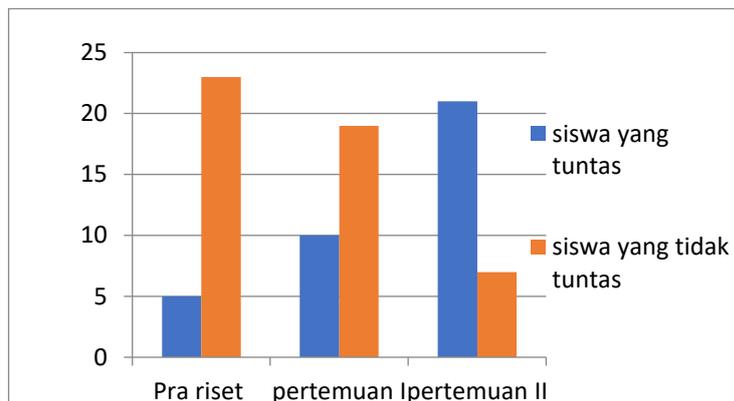
Hasil belajar pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Daftar nilai hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus I pertemuan II

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia. Azzahra	75	Tuntas
2	Aditia. Zaelani	78	Tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	68	Tidak Tuntas
4	Aisyah. Laila.	65	Tidak Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	76	Tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	68	Tidak Tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	79	Tuntas
8	Aulia. Yusuf.	80	Tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	82	Tuntas
10	Elnino.	75	Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	70	Tidak Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	80	Tuntas
13	Irfan Alfarizi	83	Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	72	Tidak Tuntas
15	Miftahul Ilmi	75	Tuntas
16	Muhammad Tito.A	78	Tuntas
17	Munawaroh Hsb	76	Tuntas
18	Mustafa .Danish	85	Tuntas
19	Nabilah. Dlt	80	Tuntas
20	Naura .Marito Hsb.	75	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	82	Tuntas
22	Nurul. Isya .H	84	Tuntas
23	Rizky .Amanda	68	Tidak Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	78	Tuntas

25	Shila .Desriani	78	Tuntas
26	Sri .Bungsu	78	Tuntas
27	Syahrir Fauzan Azri	80	Tuntas
28	Tya Arita Simamora.	73	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2,141
Rata- rata Kelas			76,46
Jumlah Tuntas			21 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			75%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa atau 75% siswa yang tuntas belajar dan 7 siswa atau 25% yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan siklus I. Peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata nilai kelas dari siklus I yaitu dari 71 meningkat pada pertemuan ke II yaitu 76,46. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke II hanya sekitar 56,2% dan ini masih tergolong kategori cukup tinggi.



Gambar 3.3 Diagram Batang Perbandingan Nilai Hasil Belajar Tematik Siswa Pada Pra Riset Sampai Siklus I

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan Kedua ini pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa ditemukan bahwa pembelajaran tematik siswa meningkat siklus I pertemuan I. Hal ini bisa dilihat dari persentase ketuntasan siswa dan nilai-nilai rata-rata pembelajaran tematik pada setiap siklusnya. Namun, masih terdapat siswa yang belum aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu masih banyak kendala-kendala yang di hadapi pada saat proses pembelajaran.

3. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan pada 26 dan 27 Juli 2022. Siklus ini merupakan lanjutan penelitian dari siklus

pertama, pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pertemuan pertama dan kedua. Adapun kegiatan dalam siklus II ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP)
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu kegiatan ekonomi dan hubungannya.
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa
- d) Guru mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas
- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* setelah proses pembelajaran berakhir

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini akan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada tanggal 26 Juli 2022 dan pada pertemuan kedua pada tanggal 27 Juli 2022 dengan

alokasi waktu (2x 35 menit). Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model *Contextual Teaching Learning* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
- (3) Menyanyikan lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme.
- (4) Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan tahap ini dan membuat mereka berfikir secara kritis.
- (2) Guru membantu siswa mengarahkan mengeksplorasi, menuntun, mengevaluasi dan juga dalam generalisasi.

- (3) Guru akan membuat peserta didik belajar dengan membentuk kelompok belajar serta peserta didik akan di minta bekerja sama melaksanakan berbagai aktivitas dan penelitian dalam kelompok tersebut .
- (4) Siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- (5) Siswa mengetahui kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggalnya.
- (6) Siswa mengetahui pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tersebut dilingkungan tempat tinggalnya.
- (7) Siswa mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya
- (8) Guru menjelakan pengertian model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*

c) Kegiatan penutup

- (1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.
- (2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- (3) Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- (4) Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

3) Observasi.

Pada siklus pertemuan pertama ini juga dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman pada lembar observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini

Tabel 3.9 Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.	√	
		b. Kelas dilanjutkan dengan doa	√	

		dipimpin oleh salah seorang siswa		
		c. Menyanyikan lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme.	√	
		d. Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit.	√	
	Kegiatan inti	a. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan tahap ini dan membuat mereka berfikir secara kritis	√	
		b. Guru membantu siswa mengarahkan mengeksplorasi, menuntun, mengevaluasi dan juga dalam generalisasi.	√	

		c. Guru akan membuat peserta didik belajar dengan membentuk kelompok belajar serta peserta didik akan di minta bekerja sama melaksanakan berbagai aktivitas dan penelitian dalam kelompok tersebut .	√	
		d. Siswa mengetahui kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggalnya	√	
		e. Siswamengetahui kegi atan ekonomi dilingkungan tempat tinggalnya	√	
		f. Siswa mengetahui pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tersebut dilingkungan tempat tinggalnya	√	

		g. Siswa mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	√	
		h. Guru menjelaskan pengertian model pembelajaran kontekstual teaching learning		
	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.	√	
		b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.		√
		c. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme	√	
		d. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	√	
Jumlah skor			14	1

Persentase	94%
Kategori	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktiitas guru pada siklus II pertemuan pertama ini mendapatkan skor 94 %. Berdasarkan kategori penilaian persentase 94% berada pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan aktivitas guru pada siklus pertama sebesar 85%.

b) Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada pertemuan satu ini dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan I

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa untuk belajar	√	
2	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	√	
3	Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran	√	
4	Berinteraksi antara teman dan guru dalam proses pembelajaran	√	

5	Memiliki semangat belajar	√	
6	Memiliki keseriusan dalam belajar	√	
7	Kekompakan dalam berkelompok	√	
8	Keseriusan mengamati dan menganalisa suatu obyek		√
9	Bertanya dan mengungkapkan pendapat,gagasan pikiran secara kritis		√
10	Sikap atau tingkah laku pada saat pembelajaran	√	
11	Aktif memberi jawaban	√	
Jumlah skor		9	2
Persentase		86%	
Kategori		Sangat baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama ini mendapat skor persentase 86%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 86% pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan siklus I pertemuan II dengan persentase 83% dan pertemuan I dengan persentase 86%, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat pada siklus II pertemuan I ini.



Gambar 3.4 Memberikan Contoh Cara Pembuatan Bunga Straw Flowers dari Sedotan Kepada Peserta Didik

c) Hasil belajar pada siklus II pertemuan I

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.1 Daftar nilai hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia. Azzahra	72	Tidak Tuntas
2	Aditia. Zaelani	78	Tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	85	Tuntas
4	Aisyah. Laila.	85	Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	90	Tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	83	Tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	80	Tuntas
8	Aulia. Yusuf.	83	Tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	85	Tuntas
10	Elnino.	70	Tidak Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	83	Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	80	Tuntas
13	Irfan Alfarizi	85	Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	72	Tidak Tuntas
15	Miftahul Ilmi	68	Tidak Tuntas
16	Muhammad .Tito.A	83	Tuntas
17	Munawaroh Hsb	68	Tidak Tuntas
18	Mustafa .Danish	85	Tuntas
19	Nabilah. Dlt	83	Tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	78	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	80	Tuntas
22	Nurul. Isya .H	83	Tuntas
23	Rizky .Amanda	80	Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	68	Tidak Tuntas
25	Shila .Desriani	80	Tuntas

26	Sri .Bungsu	80	Tuntas
27	Syahrir .Fauzan .Azri	75	Tuntas
28	Tya. Arita Simamora.	90	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2,232
Rata- Rata Kelas			79,71
Jumlah Tuntas			22 Siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			78,5 %

Berdasarkan tabel 3.12 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 22 siswa atau 78,5% siswa yang tuntas belajar dan 6 siswa atau 21,4 % yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas 79,71. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning g* ini dapat menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan siklusnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan I ini sekitar 61,7% dan ini masih tergolong tinggi. Peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata nilai kelas pada setiap siklusnya

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke I ini pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan meningkatnya hasil belajar tematik siswa ditemukan bahwa pembelajaran tematik siswa meningkat dari siklus I pertemuan I ini. Berdasarkan

nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang diterapkan disekolah siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki ketuntasan 75 dan 80% siswa dikelas tersebut tuntas hasil belajarnya, jika dilihat hasil tes siswa pada siklus II pertemuan ke I sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 78,5%. Namun masih terdapat kendala ataupun kekurangan pada saat tindakan penelitian berlangsung. Adapun kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut .

- a) Masih terdapat siswa yang belum aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam berdiskusi.
- b) Suasana kelas yang kurang kondusif. Oleh karna itu guru harus mampu mengondusipkan suasana kelas keyika proses pembelajaran berlangsung.
- c) Pada materi kegiatan ekonomi masih ada sebagian siswa yang kurang memahaminya. Oleh sebab itu, guru harys lebih ekstra dalam memebimbing dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan penulisan yang baik dan benar.

b. Pertemuan ke II

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke II ini juga hampir sama dengan perencanaan pertemuan I. siklus ke II

pertemuan ke II ini merupakan perbaikan dari pertemuan I siklus II. Pada tahap ini, peneliti merencanakan penelitian dengan mempersiapkan RPP pertemuan ke II. Selain itu mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, serta instrument tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II pertemuan ke II ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan alokasi waktu (2x 35 menit). Pada pertemuan siklus II pertemuan ke II ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Pertemuan kedua ini dilaksanakan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pertemuan pertama pada siklus II. Dalam pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus aiii pertemuan ke II ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Kelas dimulai dengan salam menanyakan kabar dan kehadiran siswa

- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu seorang siswa
- (3) Menyanyikan lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme
- (4) Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membuat peserta didik membuat pengertian secara mandiri dari kegiatan sebelumnya yang telah mereka lakukan.
- (2) Guru akan meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan yang mereka lakukan selama ini
- (3) Peserta didik akan mereview dan mengulas kembali apa yang mereka refleksikan
- (4) Siswa mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di daerah tempat tinggalnya
- (5) Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya
- (6) Siswa mampu bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendiskusikan keunikan daerah tempat tinggalnya

(7) Siswa menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* sesuai dengan materi yang diajarkan.

d) Kegiatan penutup

- (1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- (2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- (3) Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- (4) Salam dan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa

3) Observasi

Sama halnya dengan observasi pada siklus I, observasi pada siklus II pertemuan kedua ini juga dilaksanakan lembar observasi pada saat proses penerapan model pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman dengan pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan II ini adalah sebagai berikut.

a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* siklus II pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini.

Tabel 3.12 Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Kelas dimulai dengan salam menanyakan kabar dan kehadiran siswa	√	
		b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu seorang siswa	√	
		c. Menyanyikan lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme	√	
		d. Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	√	
2	Kegiatan inti	a. Guru membuat peserta didik membuat pengertian secara	√	

		mandiri dari kegiatan sebelumnya yang telah mereka lakukan.		
		b. Guru akan meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan yang mereka lakukan selama ini	√	
		c. Peserta didik akan mereview dan mengulas kembali apa yang mereka refleksikan	√	
		d. Siswa mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di daerah tempat tinggalnya	√	
		e. Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya	√	
		f. Siswa mampu bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendiskusikan	√	

		keunikan daerah yempat tinggalnya		
		g. Siswa menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching Leaning</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
3	Kegiatan Penutup	a. Siswa mampu mengemuka-kan hasil belajar hari ini	√	
		b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan		√
		c. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme	√	
		d. Salam dan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa	√	
Jumlah skor			14	1
Persentase			94%	
Kategori			Sangat baik	

Dari tabel 3.12 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada pertemuan kedua ini memperoleh skor yang sama pada pertemuan pertama 94%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 94 % berada pada kategori sangat baik jika dibandingkan dengan aktivitas guru pada siklus I sebesar 85%.

b) Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini.

Tabel 3.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan II

No	Pernyataan	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Kesiapan siswa untuk belajar	√	
2	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	√	
3	Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran	√	
4	Berinteraksi antara teman dan guru dalam proses pembelajaran	√	
5	Memiliki semangat belajar	√	
6	Memiliki keseriusan dalam belajar	√	
7	Kekompakan dalam berkelompok	√	
8	Keseriusan mengamati dan menganalisa suatu obyek		√
9	Bertanya dan mengungkapkan pendapat, gagasan pikiran secara kritis		√
10	Sikap atau tingkah laku pada saat pembelajaran	√	
11	Aktif memberi jawaban	√	
Jumlah skor		9	2
Persentase		86%	
Kategori		Sangat baik	

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* pada pertemuan II mendapat skor persentase 86%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 86% berada pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke II persentase 83% dan siklus II pertemuan ke II dengan persentase 86% maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat pada siklus II pertemuan II ini.



Gambar 3.5 . Proses Distribusi / Penyaluran Barang Berbentuk Bunga Straw Flowers Dari Sedotan Antara Siswa Kelas IV Dengan Peserta Didik Kelas IV Lainnya.

c) Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke II

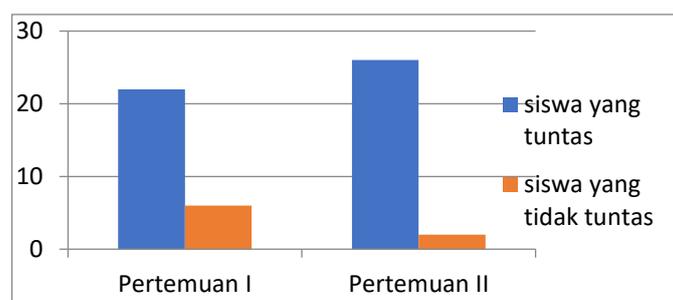
Hasil belajar pada pertemuan ke II ini dapat dilihat pada tabel 3.14 ini.

Tabel 3.14 Daftar nilai hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus II pertemuan II

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KB M	
1	Adelia. Azzahra	83	Tuntas
2	Aditia. Zaelani	80	Tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	78	Tuntas
4	Aisyah. Laila.	90	Tuntas

5	Akhtarul. Umriyadi.	85	Tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	83	Tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	85	Tuntas
8	Aulia. Yusuf.	80	Tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	78	Tuntas
10	Elnino.	72	Tidak Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	85	Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	83	Tuntas
13	Irfan Alfarizi	73	Tidak Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	83	Tuntas
15	Miftahul Ilmi	82	Tuntas
16	Muhammad .Tito.A	85	Tuntas
17	Munawaroh Hsb	86	Tuntas
18	Mustafa .Danish	88	Tuntas
19	Nabilah. Dlt	84	Tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	80	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	85	Tuntas
22	Nurul. Isya .H	83	Tuntas
23	Rizky Amanda	78	Tuntas
24	Salmya Nisa S	85	Tuntas
25	Shila Desriani	80	Tuntas
26	Sri Bungsu	84	Tuntas
27	Syahrir Fauzan Azri	86	Tuntas
28	Tya Arita Simamora.	90	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2,314
Rata- rata Kelas			82,64
Jumlah Tuntas			26 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			92,8%

Berdasarkan tabel 3.14 di atas dapat diketahui bahwa 26 siswa tuntas belajar atau 92,8% dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar dengan persentase 7,1 % dengan nilai rata-rata kelas 82,64 . Hal ini menunjukkan nilai pembelajaran tematik siswa pada siklus II pertemuan ke II ini meningkat dibandingkan dengan pertemuannya sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pada pertemuan ke II ini sekitar 86,2% dan ini mulai tergolong dalam kategori sangat tinggi dan memuaskan. Peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata kelas pada setiap siklus pada gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 3.4 Diagram Batang Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa Siklus II

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa siklus II pertemuan ke 2 ini ditemukan bahwa pembelajaran tematik siswa meningkat dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II ini. Secara umum telah terlaksana dengan baik , dan hal ini bisa di lihat dari hasil tes siswa dengan rata-rata nilai kelas 82,64 dengan persentase ketuntasan 92,8%. Berdasarkan ketuntasan klasikal siswa yang ditetapkan adalah di atas 80% maka dapat disimpulkan

bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan hasil yang dicapai sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 92,8% siswa tuntas belajar.

B. Pembahasan

Kondisi awal pembelajaran tematik peserta didik kelas IV Min 2 Padang Sidempuan masih dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, pada saat pembelajaran berlangsung jarang sekali peserta didik untuk bertanya malah memilih bercanda dengan teman sebangkunya. Selain itu disebabkan juga dengan jarangya penggunaan model pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagai seorang pendidik perlunya untuk membangkitkan semangat belajar peserta didiknya.

Hasil belajar sering di gunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Hal ini ditekankan untuk memperbaiki pemahaman dan kebiasaan yang menjurus pada pengertian bahwa ilmu pengetahuan adalah ilmu yang menyangkut kemampuan menghafal pengetahuan sebagai produk ilmiah. Adapun hasil belajar tidak hanya berupa hafalan terhadap

pengetahuan ilmiah yang bersifat verbal tetapi siswa juga dapat mencapai perkembangan kognitif, serta menguasai keterampilan proses ilmiah, sikap, psikomotorik dan kecakapan hidup.³³

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk dapat membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.³⁴

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* ini juga sebagai konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini guru mendorong siswa dalam hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahan hasil belajar ini diharapkan lebih bermakna bagi siswa, serta proses pembelajaran pun bersifat alamiah, di dalamnya siswa diarahkan untuk bekerja dan mengalaminya, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa saja.³⁵

³³ makmum Khairani , *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaj Presindo 2015).hlm 13-15

³⁴ Rusman, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).hlm 133

³⁵ Jumanta hamdayama. *Metodologi Pengajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, Hak Cipta 2017), hlm .136-140.

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini sudah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Intan Maulina dan Adrianu dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) di kelas IV”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) layak untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga layak digunakan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan nilai pretest dan posttest pada hasil belajar dan menyatakan bahwa model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS.

Penelitian ini memberikan tindakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya memberikan 2 kali pertemuan. Pada pra siklus peneliti menyebarkan lembar angket pada peserta didik kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan, dan peneliti membimbing peserta didik bagaimana tatacara pengisian lembar angket tersebut serta memberi lembar soal untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar peserta didik. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam kegiatan belajar mengajar rata-rata ketuntasan belajar peserta didik yaitu hanya 5 siswa yang memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase ketuntasan 17,85% dan 23 siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase 64,40% dengan nilai rata-rata belajar peserta didik di pra siklus yaitu 65,42.

Kemudian pada siklus I setelah diberikan tindakan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* mengalami peningkatan yaitu sebanyak 9 siswa yang memenuhi Ketutasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase 32,1% dan 19 siswa yang belum mencapai Ketutasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase 67,85% dengan nilai rata-rata belajar peserta didik pada siklus I ini yaitu 71,25.

Pada siklus II setelah diberikan tindakan menggunakan model *Contextual Teaching Learning*, akan tetapi penggunaan model *Contextual Teaching Learning* memiliki tampilan yang berbeda, seperti mendaur ulang bahan bekas menjadi sebuah keterampilan yang menarik perhatian peserta didik, dan kegiatan tersebut termasuk ke dalam materi produksi, distribusi dan konsumsi dan dilaksanakan secara nyata atau kontekstual. Dan pada setiap pertemuan menyajikan materi yang berbeda pula, hal itu mengalami jumlah peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 26 siswa yang memenuhi Ketutasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase 92,8% dan 2 siswa yang belum mencapai Ketutasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase 7,1% dengan nilai rata-rata belajar peserta didik pada siklus II ini yaitu 82,64 sudah mencapai keberhasilan tindakan yang ingin dicapai.

Hasil belajar yang dimiliki peserta didik sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Hasil belajar peserta didik merupakan hal yang yang bisa dijadikan gambaran seberapa banyak ilmu yang dapat dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi

rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya model *Contextual Teaching Learning*. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh model kontekstual yang diterapkan peserta didik. Siswa yang memiliki peningkatan dalam belajar cenderung prestasinya pun akan meningkat dan akan menentukan hasil memuaskan yang diperolehnya.³⁶

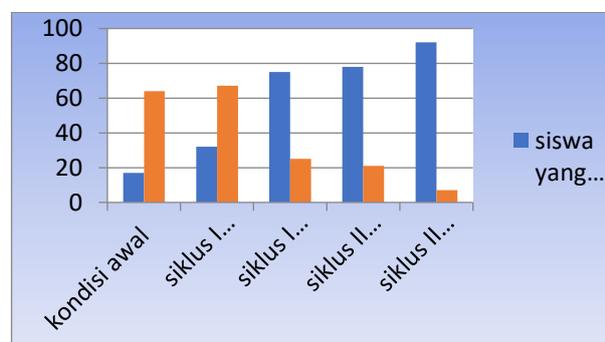
Berdasarkan teori dan penelitian di atas, telah dilakukan penelitian di Min 2 Padang Sidempuan Palopat IV pijorkoling kecamatan padang sidempuan tenggara kota padang sidempuan, dengan menggunakan *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian terlihat bahwa pada pra siklus (Kondisi Awal) hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 65,42. dengan persentase ketuntasan belajar 17,85%

Pada siklus I setelah diberi tindakan dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* hasil belajar siswa pada pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata 71,25 dengan persentase ketuntasan belajar 32,1%, pertemuan ke-2 memperoleh nilai rata-rata 76,46 dengan ketuntasan belajar siswa 75%.

Kemudian pada siklus II peneliti juga menggunakan model *Contextual Teaching Learning* pertemuan ke1 memiliki tampilan yang berbeda, seperti mendaur ulang bahan bekas menjadi sebuah keterampilan yang menarik perhatian peserta didik, dan kegiatan tersebut termasuk ke

³⁶ Rahma, Pentingnya model *Contextual Teaching Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa”, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1067>.

dalam materi produksi, distribusi dan konsumsi dan dilaksanakan secara nyata atau kontekstual. Oleh karena itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus II pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata 79,71 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 78,5% sedangkan pada pertemuan ke-2 memperoleh nilai rata-rata 82,64 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 92,8%.



Gambar 3.6 Diagram batang perbandingan hasil tes pembelajaran tematik pada siklus I dan siklus II

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* untuk meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan Palopat IV Pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara, kota padangsidempuan dapat dikatakan meningkat pada setiap siklus yang telah dilaksanakan sudah diupayakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, kenyataannya proses penelitian tindakan kelas ini peneliti belum mendapatkan hasil yang sempurna karena terkendala oleh beberapa hal. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.:

- 1) Karena kondisi ruangan yang sempit membuat guru kesulitan untuk mengontrol siswa saat pembagian kelompok diskusi.
- 2) Adanya kesulitan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Kontekstual Teaching Learning* karena biasanya siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan Palopat IV Pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara, kota padangsidempuan, bahwa dengan penggunaan model CTL ini terdapat peningkatan yang cukup pesat dari sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajar tes pembelajaran tematik siswa mulai dari kondisi awal sebelum penelitian ke siklus I sampai pada siklus II. Hasil tes pembelajaran tematik siswa pada pra siklus di peroleh rata-rata kelas 65,42 dengan persentase ketuntasan 17,85%. Hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas 71,25% dengan persentase ketuntasan 32,1% dan pertemuan ke II di peroleh nilai rata-rata kelas 76,46 dengan persentase ketuntasan 75%. Kemudian hasil tes pembelajaran tematik siswa pada siklus II pertemuan ke I di peroleh nilai rata-rata kelas 79,71 dengan persentase 78,5 dan pertemuan ke 2 diperoleh nilai rata-rata kls 82,64 dengan persentase ketuntasan 92,8%.
- 2) Penerapan model *contextual teaching learning* ini dilakukan dengan cara membuat suatu keterampilan dari barang bekas dengan menghubungkan materi yang diajarkan seperti produksi, distribusi, dan konsumsi di kehidupan sehari-hari, agar peserta didik lebih mudah untuk memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan pembelajaran tematik kelas IV MIN 2 Padangsidempuan Pal IV Pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara, kota padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan Palopat IV Pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara, kota padangsidempuan, maka peneliti menyarankan beberapa hal dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa. Saran tersebut adalah sebagai berikut.:

1. Pihak sekolah, diharapkan model pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Guru dapat menerapkan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa . karna model pembelajaran ini sesuai dengan model pembelajaran dalam kurikulum 2013, dan model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam segi penerapan dan pemahaman.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki motivasi dan keberanian untuk menyampaikan hasil penerapannya secara lisan maupun tulisan.
3. Bagi peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian yang senada dengan penelitian ini dan mengkaji lebih dalam lagi serta bisa memperbaiki masalah dalam dunia pendidikan.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

Kegiatan Pembelajaran**Kegiatan Pendahuluan**

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswas
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)
- Ini seharusnya berisi petunjuk bagaimana proses pembelajaran hari ini yang akan berlangsung.

Kegiatan Inti

- Belum ada mengajak siswa untuk berliterasi atau membaca
- Belum ada mengajak siswa berkelompok dan berdiskusi
- Belum ad memberikan apresiasi
- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang jenis pekerjaan dalam kegiatan ini, guru menggunakan model pembelajaran kontekstual teaching learning untuk terjun langsung kedunia nyata.
- Guru menanamkan pola pikir terhadap peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang disampaikan dengan belajar, menemukan ilmu, sampai mengontruksi gagasan secara mandiri.

- Guru juga memberikan pemusatan perhatian dan motivasi kepada peserta didik.
- Siswa mengetahui tentang keadaan mata pencaharian penduduk disuatu daerah.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya dengan percaya diri.
- Siswa mengetahui jenis mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya
- Siswa mengetahui potensi keterkaitan terhadap alam dan mata pencaharian penduduk dilingkungan tempat tinggalnya.

Kegiatan Penutup

- Belum ada evaluasi kerja kelompok
- Belum ada penilaian hasil kerja siswa
- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung (penilaian ini masih sederhana harusnya lebih detail lagi penilaian yang dilaksanakan guru bagaimana)

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Padangsidempuan, 8 Febuari 2022

Guru kelas

mahasiswa

Tiasmar Rambe
NIP 197808072006042015

Alfa fadilah
NIM.1720500123

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Nurhayani S.Ag.
NIP. 196611081990032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 hari

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru akan membimbing peserta didik dalam melakukan tahap ini dan membuat mereka berpikir secara kritis.
- Guru membantu siswa mengarahkan mengeksplorasi, menuntun, mengevaluasi dan juga dalam generalisasi.
- Guru akan membuat peserta didik belajar dengan membentuk kelompok belajar serta peserta didik akan di minta bekerja sama melaksanakan berbagai aktivitas dan penelitian dalam kelompok belajar tersebut.
- Siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui peneraauh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.

- Guru menjelaskan pengertian model pembelajaran kontekstual teaching learning.

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Padangsidempuan 8 Febuari 2022

Guru kelas

mahasiswa

Tiasmar Rambe
NIP 197808072006042015

Alfa fadilah
NIM.1720500123

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Nurhayani S.Ag.
NIP. 196611081990032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 hari

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru akan membuat peserta didik membuat pengertian secara mandiri dari kegiatan sebelumnya yang telah mereka lakukan.
- Guru akan meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan yang mereka lakukan selama ini.
- Peserta akan mereview dan mengulas kembali apa yang mereka refleksikan .
- Siswa mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendiskusikan keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Siswa menerapkan model pembelajaran kontekstual teaching learning sesuai dengan materi yang diajarkan

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Padangsidempuan, 8 Februari 2022

Guru kelas

mahasiswa

Tiasmar Rambe
NIP 197808072006042015

Alfa fadilah
NIM.1720500123

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Nurhayani S.Ag.
NIP. 196611081990032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru akan menilai peserta didik secara objektif supaya mereka bisa mewujudkan kompetensi yang telah disampaikan pada awal pembelajaran oleh guru
- Peserta didik akan diminta oleh guru untuk mengulas dan merangkum materi.
- Siswa mampu mengetahui pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
- Siswa mampu mengelompokkan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi.
- Siswa dapat mengidentifikasi jenis pekerjaan daerah tempat tinggalnya.

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini

- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

Penilaian**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung**Penilaian Pengetahuan****Penilaian Keterampilan**

Padangsidempuan 8 Febuari 2022

Guru kelas

mahasiswa

Tiasmar Rambe

Alfa fadilah

NIP 197808072006042015

NIM.1720500123

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Nurhayani S.Ag.
NIP. 196611081990032002

➤ **Materi siklus I Pertemuan 1**

a. Kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang atau jasa tertentu bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Berikut merupakan macam-macam ekonomi diantaranya yaitu :

▪ **Produksi**

Yaitu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta orang yang melakukan kegiatan ini disebut sebagai produsen.

➤ **Materi siklus I Pertemuan II**

▪ **Distribusi**

Yaitu kegiatan penyaluran barang hasil produksi dari produsen terhadap konsumen, orang yang melakukan pelaksanaan ini disebut sebagai Distributor.

▪ **Konsumsi**

Yaitu kegiatan yang memakai barang-barang hasil produksi, orang yang melakukan kegiatan ini disebut Konsumen.

➤ **Materi siklus II Pertemuan I**

b. Pengertian lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu peran yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk disuatu daerah, diantaranya yaitu:

▪ **Penduduk daerah pantai**

Mata pencaharian penduduk daerah pantai diantaranya yaitu: nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam dan pengrajin.

➤ **Materi siklus II Pertemuan II**

- Penduduk daerah dataran rendah

Mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah diantaranya yaitu:

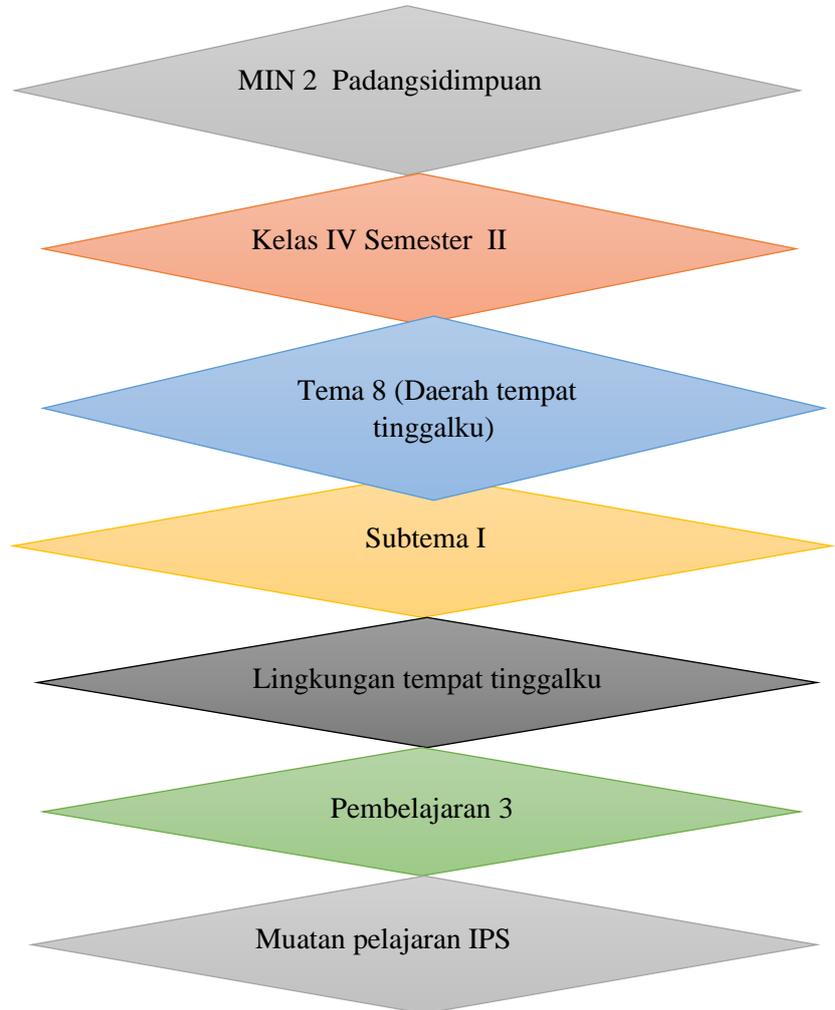
buruh, petani, pedagang dan peternak.

- Penduduk daerah dataran tinggi

Mata pencaharian penduduk daerah dataran tinggi diantaranya yaitu:

petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan. Misalnya the, kopi, dan cengkeh.

BAHAN AJAR
Siklus I pertemuan I



Kompetensi Inti

- Siswa mengetahui tentang keadaan mata pencaharian penduduk disuatu daerah.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya dengan percaya diri.
- Siswa mengetahui jenis mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya
- Siswa mengetahui potensi keterkaitan terhadap alam dan mata pencaharian penduduk dilingkungan tempat tinggalnya.

Tujuan pembelajaran

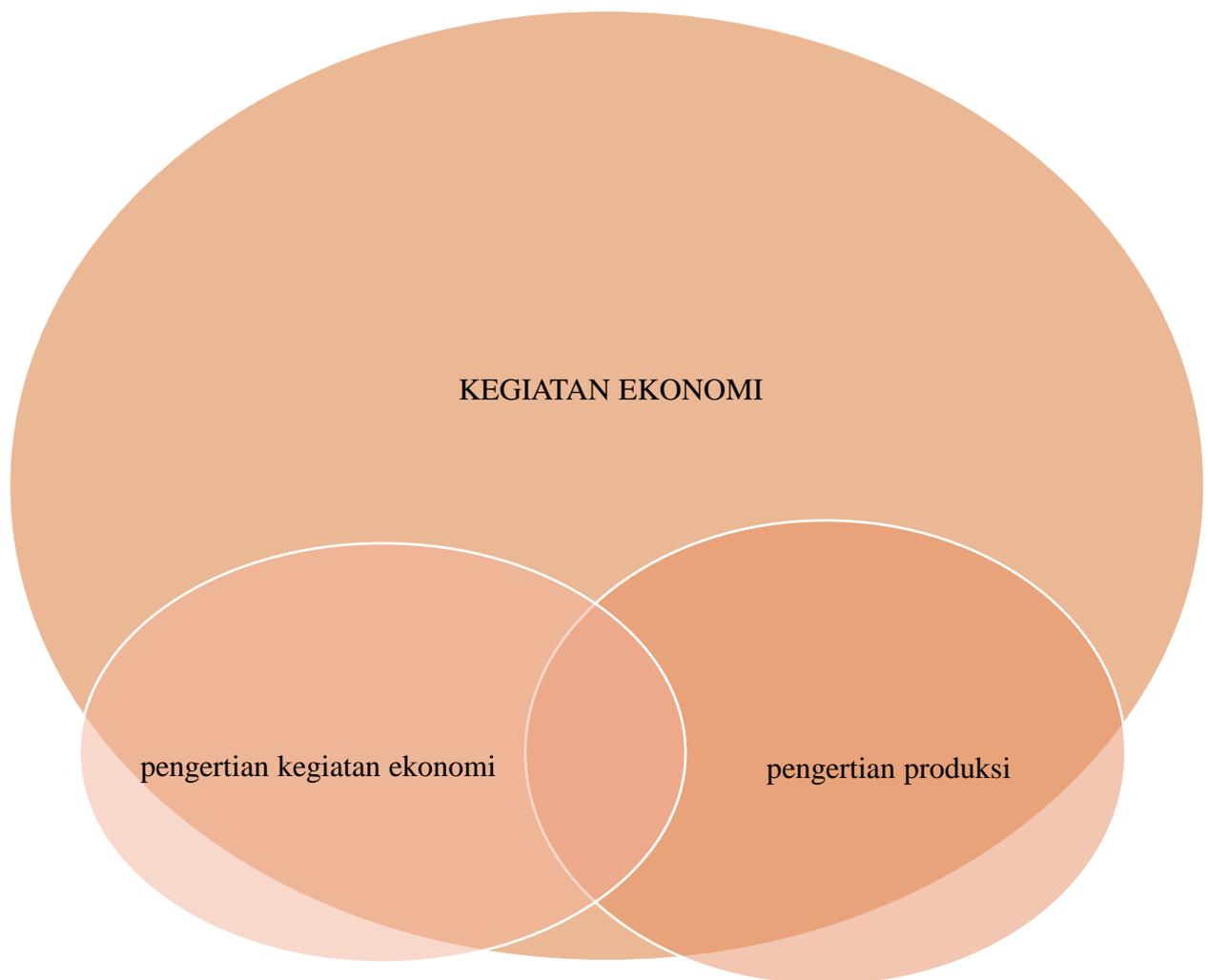
1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

Petunjukan belajar

Untuk mendapatkan hasil maksimal belajar menggunakan bahan ajar ini maka di sediakan beberapa petunjuk penggunaan bahan ajar antara lain :

1. Berdoalah sebelum belajar
2. Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran apabila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan kepada guru
3. Kerjakan soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan Jika ada kegiatan yang belum dipahami tanyakan pada guru hingga jelas.

Peta Konsep



Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi pembahasana

- **Materi pembahasan siklus I Pertemuan II**
- ❖ **Pengertian ekonomi.**

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang atau jasa tertentu bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

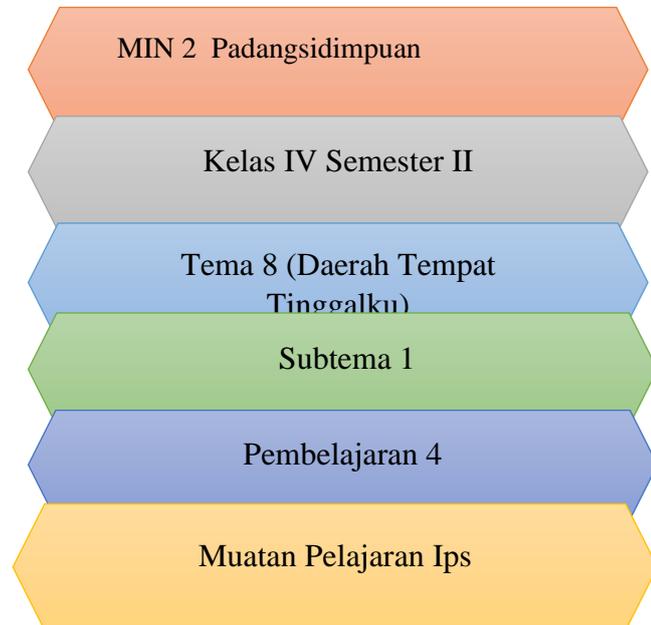
- ❖ **Pengertian produksi**

Produksi Yaitu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta orang yang melakukan kegiatan in disebut sebagai produsen.

Rangkuman

- 1) Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang atau jasa tertentu bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.
- 2) Produksi Yaitu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta orang yang melakukan kegiatan ini disebut sebagai produsen.

BAHAN AJAR
SIKLUS I PERTEMUAN II



KOMPETENSI INTI

- Siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dan mata pencaharian penduduk dilingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
- Guru menjelaskan pengertian model pembelajaran kontekstual teaching learning.

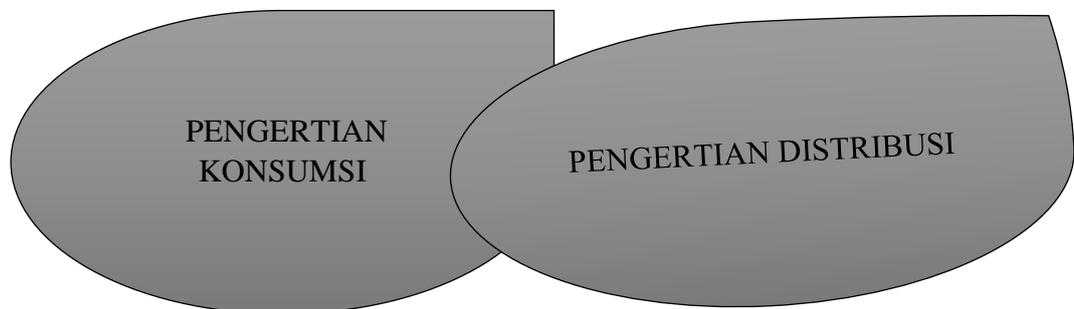
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

Untuk mendapatkan hasil maksimal belajar menggunakan bahan ajar ini maka di sediakan beberapa petunjuk penggunaan bahan ajar antara lain :

1. Berdoalah sebelum belajar
2. Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran apabila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan kepada guru

PETA KONSEP



Ilmu Pengetahuan Sosial

➤ Siklus I Pertemuan II

❖ Pengertian Konsumsi

Konsumsi Yaitu kegiatan yang memakai barang-barang hasil produksi, orang yang melakukan kegiatan ini disebut Konsumen

❖ Pengertian Distribusi

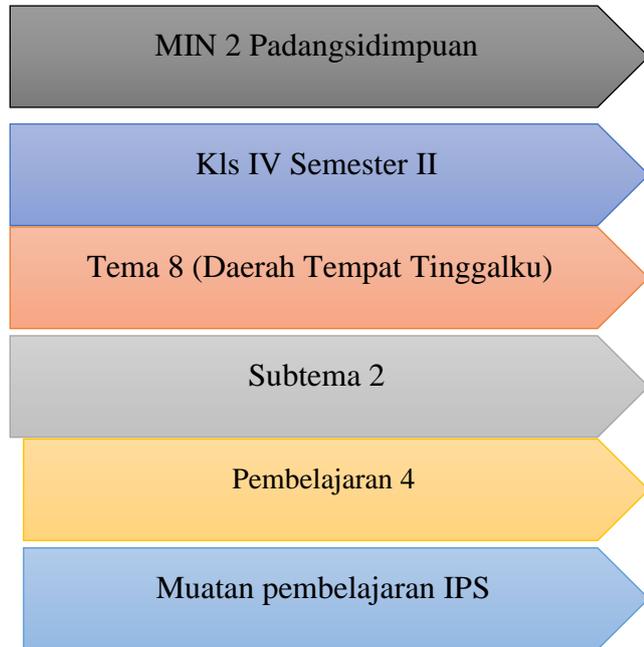
Distribusi

Yaitu kegiatan penyaluran barang hasil produksi dari produsen terhadap konsumen, orang yang melakukan pelaksanaan ini disebut sebagai Distributor.

Rangkuman

- 1) Distribusi Yaitu kegiatan penyaluran barang hasil produksi dari produsen terhadap konsumen, orang yang melakukan pelaksanaan ini disebut sebagai Distributor.
- 2) Konsumsi Yaitu kegiatan yang memakai barang-barang hasil produksi, orang yang melakukan kegiatan ini disebut Konsumen.

BAHAN AJAR
SIKLUS II PERTEMUAN I



KOMPETENSI INTI

- Siswa mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendiskusikan keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Siswa menerapkan model pembelajaran kontekstual teaching learning sesuai dengan materi yang diajarkan

TUJUAN PEMBELAJARAN

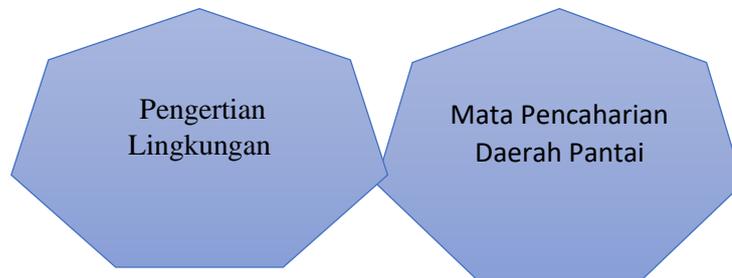
1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

PETUNJUK BELAJAR

Untuk mendapatkan hasil maksimal belajar menggunakan bahan ajar ini maka di sediakan beberapa petunjuk penggunaan bahan ajar antara lain :

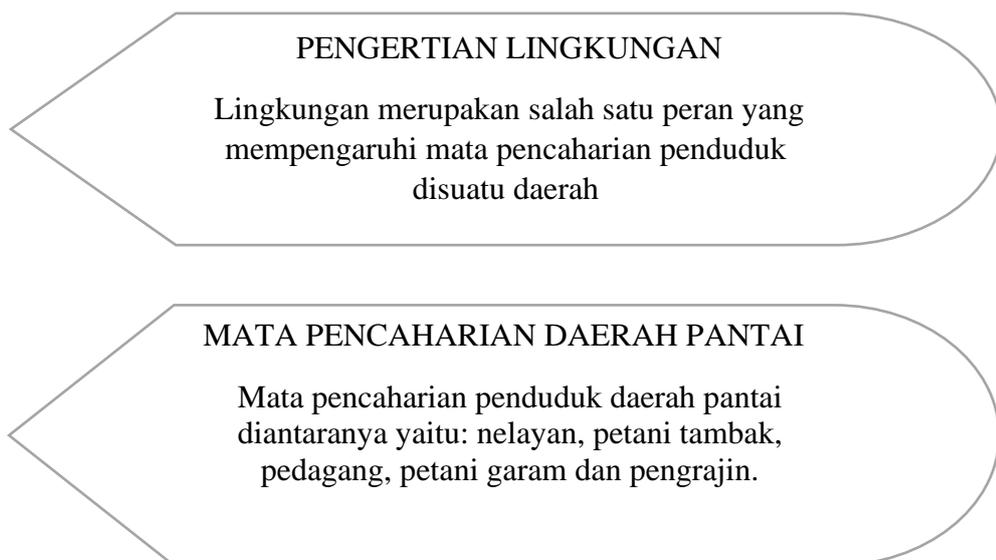
- 1) Berdoalah sebelum belajar
- 2) Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran apabila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan kepada guru

PETA KONSEP



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

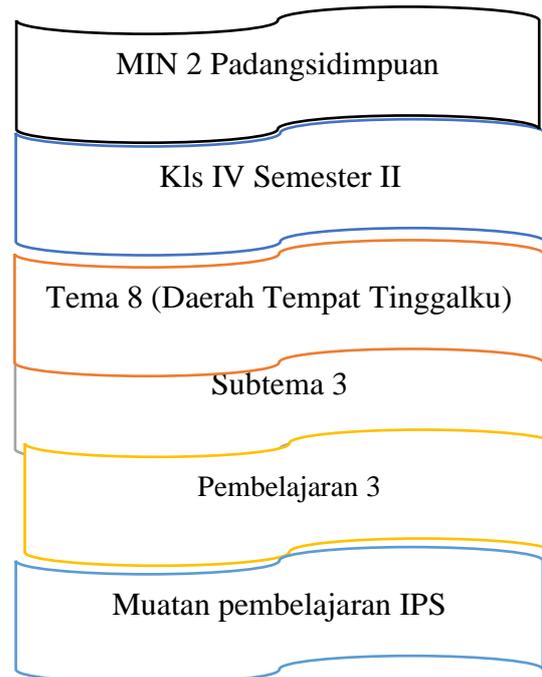
➤ Siklus II Pertemuan I



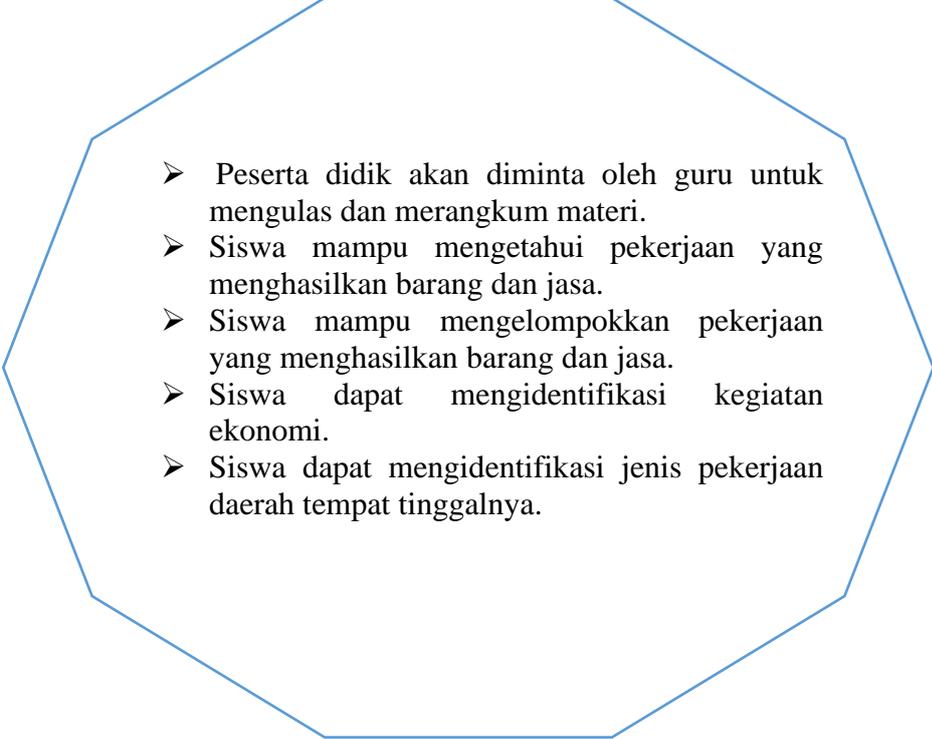
RANGKUMAN

- **Pengertian lingkungan**
Lingkungan merupakan salah satu peran yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk disuatu daerah
- **Penduduk daerah pantai**
Mata pencaharian penduduk daerah pantai diantaranya yaitu: nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam dan pengrajin.

BAHAN AJAR
SIKLUS II PERTEMUAN II



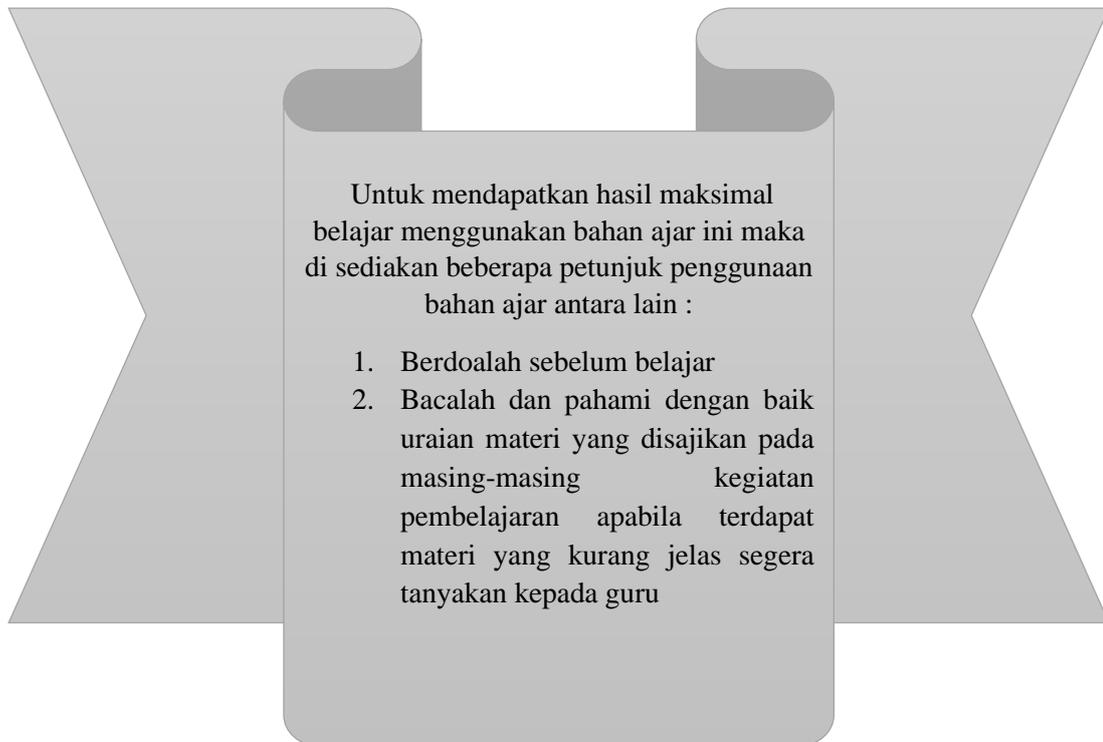
KOMPETENSI INTI

- 
- Peserta didik akan diminta oleh guru untuk mengulas dan merangkum materi.
 - Siswa mampu mengetahui pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
 - Siswa mampu mengelompokkan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
 - Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi.
 - Siswa dapat mengidentifikasi jenis pekerjaan daerah tempat tinggalnya.

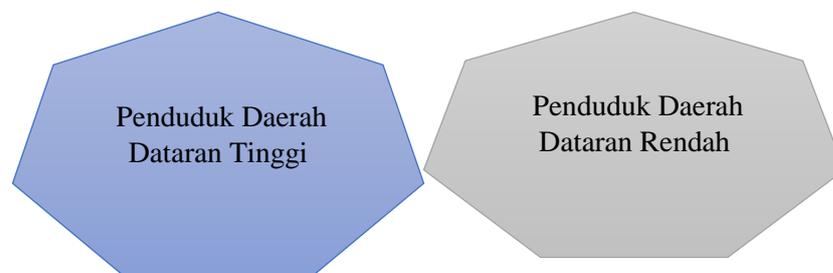
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

PETUNJUK BELAJAR



PETA KONSEP



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

➤ Siklus II Pertemuan II

- Penduduk daerah dataran rendah
Mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah diantaranya yaitu: buruh, petani, pedagang dan peternak.
- Penduduk daerah dataran tinggi
Mata pencaharian penduduk daerah dataran tinggi diantaranya yaitu: petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan. Misalnya the, kopi, dan cengkeh.

RANGKUMAN

- Penduduk daerah dataran rendah
Mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah diantaranya yaitu: buruh, petani, pedagang dan peternak.
- Penduduk daerah dataran tinggi
Mata pencaharian penduduk daerah dataran tinggi diantaranya yaitu: petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan. Misalnya the, kopi, dan cengkeh.

Soal siklus I Pertemuan I

1. Dilingkungan tempat tinggal Soni, para penduduknya banyak yang bekerja sebagai petani, sehingga interaksi antar warga juga sangat harmonis. Diarea lingkungannya terdapat banyak pepohonan yang ditanami di halaman rumah serta dijalanan. Lingkungan seperti tempat tinggal Soni tersebut banyak ditemui di daerah
 A. Sinetron C. Bioskop
 B. TV D. Pedesaan
2. Pada musim hujan, para tetangga roni banyak yang mulai menanam padi. Kegiatan para tetangga rudi termasuk kegiatan ekonomi berupa....
 A. Produksi C. Pengusaha
 B. Pengrajin D. Jual beli
3. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi produksi.....
 A. Menanam jagung, padi, kerajinan C. Belanja secara langsung
 B. Mencukur rambut D. Membeli barang rumah tangga
4. Menanam padi dan jagung merupakan salah satu kegiatan ekonomi yaitu....
 A. Produksi C. Healing
 B. Bermain D. Jalan-jalan
5. Ayah retno adalah seorang pengusaha tempe, setiap hari ia mampu membuat tempe sampai 100 kg dengan dibantu oleh dua karyawannya. Kegiatan yang dilakukan oleh ayah retno tersebut termasuk dalam jenis kegiatan
 A. Produksi C. Berseni
 B. Menyelam D. Beradu Pintar
6. Salon kecantikan merupakan pekerjaan yang menghasilkan
 A. Pangan C. Kerugian
 B. Jasa D. Pakaian
7. Pekerjaan-pekerjaan di bawah ini yang menghasilkan barang adalah....
 A. Pengrajin C. Pustakawan
 B. Guru D. Tni
8. Pekerjaan yang menghasilkan jasa diantaranya.....
 A. Polri C. Pengrajin
 B. Peternak D. Penjahit

Kunci Jawaban

1. D
2. A
3. A
4. A
5. A
6. A
7. A

Soal siklus I Pertemuan II

1. Ayah doni adalah seorang sopir truk ia sering mengantarkan barang hasil panen para petani dari desa ke kota. Kegiatan ayah doni tersebut termasuk kegiatan ekonomi yang berupa...
 - A. Tukang bangunan
 - B. Pedagang
 - C. Rentenir
 - D. Distribusi
2. Setiap hari bu yani membeli beras dan memasaknya untuk makan. Dalam hal ini bu yani termasuk seorang....
 - A. Pedagang
 - B. Petani
 - C. Konsumen
 - D. Sales
3. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi dinamakan...
 - A. Konsumen
 - B. Pedangang
 - C. Petani
 - D. Pengrajin
4. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi konsumsi.....
 - 1) Nasi
 - 2) Batu
 - C. Tanah
 - D. Pasir
5. Kegiatan memakai dan menghabiskan nilai suatu barang dinamakan.....
 - A. Konsumsi
 - B. Pengembara
 - C. penyanyi
 - D. Pengamen
6. Membawa hasil panen ke pasar merupakan salah satu kegiatan ekonomi yaitu
 - A. Mencangkul
 - B. Memanen
 - C. Menanam
 - D. Distribusi
7. Konsumen adalah orang yang termasuk kedalam kegiatan
 - A. Belajar
 - B. Tidur
 - C. Konsumsi
 - D. Masak
8. Daffa membeli buku gambar di kantin. Kegiatan daffa tersebut berperan sebagai.....
 - A. Konsumsi
 - B. Berjualan
 - C. Bernyanyi
 - D. Berlari
9. Pak dirga adalah seorang supir truk, hampir setiap harinya ia mengangkut hasil panen buah-buahnya dari pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan yang dilakukan oleh pak dirga tersebut termasuk kedalam kegiatan.....
 - A. Distributor
 - B. Pengangguran
 - C. Pengangkut
 - D. Peserta
10. Pada hari minggu faisal membeli bubur kacang hijau di pasar bersama teman-temannya. Pada kegiatan tersebut maka faisal dalam kegiatan ekonomi tersebut sebagai seorang....
 - A. Pengrajin
 - B. Pengusaha
 - C. Pemborong
 - D. Konsumen

Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. D
4. A
5. A
6. B
7. C
8. A
9. A
10. D

Soal siklus II Pertemuan I

1. Mata pencaharian penduduk sangat di pengaruhi karena lingkungan tempat tinggalnya, antara lain seperti ...
 - A. Tukang becak
 - B. Tukang gas
 - C. Penduduk sekitar pantai yang banyak bekerja sebagai nelayan
 - D. Tukang jahit sepatu
2. Sebutkan mata pencaharian yang banyak di tekuni penduduk pada sekitar daerah pantai.....
 - A. Tukang becak
 - B. Tukang kebun
 - C. Tukang las
 - D. Nelayan
3. Nelayan merupakan salah satu mata pencaharian penduduk sekitar....
 - A. Pantai
 - B. Jalan
 - C. Jembatan
 - D. Gunung
4. Nelayan Merupakan Mata Pencaharian Di Daerah.....
 - A. Pantai
 - B. Desa
 - C. Kota
 - D. Kabupaten
5. Petani rumput laut merupakan mata pencaharian di daerah....
 - A. Pantai
 - B. Jalanan
 - C. Batuan
 - D. Jembatan

Kunci jawaban

1. C
2. D
3. A
4. A

Soal siklus II Pertemuan II

1. Peternak dan Petani banyak kita jumpai di daerah.....
 - A. Kolam
 - B. Dataran rendah
 - C. Pantai
 - D. Danau
2. Apakah mata pencaharian yang banyak di tekuni para penduduk didaerah dataran rendah.....
 - A. Petani dan pedagang
 - B. Batu
 - C. Tanah
 - D. Pasir
3. Sebutkan mata pencaharian yang banyak ditekuni penduduk pada daerah dataran tinggi.....
 - A. Pengamen
 - B. Nelayan
 - C. Petani
 - D. Pengrajin jaring
4. Daffa membeli buku gambar di kantin. Kegiatan daffa tersebut berperan sebagai.....
 - A. Konsumsi
 - B. Berjualan
 - C. Bernyanyi
 - D. Berlari
5. Lingkungan didaerah perkotaan paling banyak dijumpai penduduk yang bekerja sebagai
 - A. Toke karet
 - B. Toke sawit
 - C. Sebagai karyawan atau pegawai
 - D. Pemanjat nira

Kunci jawaban

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

Hasil Observasi Guru dan Siswa

❖ Hasil Observasi Guru

1) Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	d. Melakukan pem-bukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa	√	
		e. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik	√	
		f. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	√	
	Kegiatan inti	i. Siswa diminta untuk membaca cerita berjudul nelayan dan ikan mas.	√	
		j. Setelah selesai siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berdasarkan cerita yang ia baca sebelumnya	√	
		k. Siswa diminta berdiskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa	√	

		l. Siswa membaca materi pada buku siswa tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya. (kesatuan dan persatuan)	√	
		m. Siswa berdiskusi sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman disekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman.	√	
		n. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu.	√	
		o. Siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.	√	
		p. Selanjutnya siswa menuliskan jawaban pada tabel yang tersedia	√	
	Kegiatan Penutup	g. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	√	
		h. Selesai berdiskusi siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia	√	
		i. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan dan Toleransi	√	
		j. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan	√	

		pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.		
		k. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.	√	
		l. Guru memberitahu peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek kerja dengan benar di beri hadiah atau point nilai.	√	

Guru kelas

Tiasmar Rambe
NIP 197808072006042015

2) Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yg di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	f. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa	√	
		g. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa	√	
		h. Menyanyikan lagu nasional, guru memberikan penguatan semangat nasionalisme (di akhir sesi saja)	√	
		i. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan / berbicara selama 15-20 menit (literasi)	√	
		j. Ini seharusnya berisi petunjuk bagaimana proses pembelajaran hari ini yang akan berlangsung	√	
2	Kegiatan inti	k. Belum ada mengajak untuk siswa untuk berliterasi atau membaca	√	
		l. Belum ada mengajak siswa untuk berkelompok atau berdiskusi	√	
		m. Belum ada memberikan apresiasi	√	

		n. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang jenis pekerjaan dalam kegiatan ini, guru menggunakan model kontekstual teaching learning untuk terjun langsung ke dunia nyata.	√	
		o. Guru menanamkan pola pikir terhadap peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang disampaikan dengan belajar, menemukan ilmu, sampai mengonstruksi gagasan secara mandiri.	√	
		p. Guru juga memberikan pemusatan perhatian dan motivasi kepada peserta didik	√	
		q. Siswa mengetahui tentang keadaan mata pencaharian penduduk di suatu daerah.	√	
		r. Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya dengan percaya diri	√	
		s. Siswa mengetahui jenis mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya	√	
		t. Siswa mengetahui potensi keterkaitan terhadap alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.		√
3	Kegiatan Penutup	g. Belum ada evaluasi dan kerja kelompok	√	
		h. Belum ada penilaian hasil kerja siswa		√

		i. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini	√	
		j. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan	√	
		k. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme	√	
		l. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa	√	

Guru kelas

Tiasmar Rambe
NIP 197808072006042015

3) Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	e. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.	√	
		f. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa	√	
		g. Menyanyikan lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme.	√	
		h. Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit.	√	
	Kegiatan inti	i. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan tahap ini dan membuat mereka berfikir secara kritis	√	
		j. Guru membantu siswa mengarahkan mengeksplorasi, menuntun, mengevaluasi dan juga dala generalisasi.	√	
		k. Guru akan membuat peserta didik belajar dengan membentuk kelompok belajar serta peserta didik akan di minta bekerja sama melaksanakan berbagai aktivitas dan penelitian dalam kelompok tersebut .	√	

		l. Siswa mengetahui kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggalnya	√	
		m. Siswamengetahui kegi atan ekonomi dilingkungan tempat tinggalnya	√	
		n. Siswa mengetahui pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tersebut dilingkungan tempat tinggalnya	√	
		o. Siswa mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	√	
		p. Guru menjelaskan pengertian model pembelajaran kontekstual teaching learning		
	Kegiatan Penutup	e. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.	√	
		f. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.		√
		g. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme	√	
		h. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	√	

Guru kelas

Tiasmar Rambe

NIP 197808072006042015

4) Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	e. Kelas dimulai dengan salam menanyakan kabar dan kehadiran siswa	√	
		f. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu seorang siswa	√	
		g. Menyanyikan lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme	√	
		h. Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	√	
2	Kegiatan inti	h. Guru membuat peserta didik membuat pengertian secara mandiri dari kegiatan sebelumnya yang telah mereka lakukan.	√	
		i. Guru akan meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan yang mereka lakukan selama ini	√	
		j. Peserta didik akan mereview dan mengulas kembali apa yang mereka refleksikan	√	
		k. Siswa mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di daerah tempat tinggalnya	√	

		l. Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya	√	
		m. Siswa mampu bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendiskusikan keunikan daerah tempat tinggalnya	√	
		n. Siswa menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
3	Kegiatan Penutup	e. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini	√	
		f. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan		√
		g. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme	√	
		h. Salam dan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa	√	

Guru kelas

Tiasmar Rambe
NIP 197808072006042015

Hasil Observasi Siswa

❖ Hasil Observasi Siswa

1) Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I

No	Pernyataan	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Pelaksanaan tes awal (<i>pretest</i>)	√	
2	mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru	√	
3	Semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar	√	
4	Membaca dan mempelajari kembali materi yang diajarkan	√	
5	Komunikasi dan kerjasama sangat baik dan sempurna pada masing-masing siswa	√	
6	Murid melaksanakan kegiatan kontekstual teaching learning	√	
7	Melaksanakan diskusi kelompok		√
8	Aktif mengajukan pertanyaan		√
9	Aktif mengajukan pendapat		√
10	Aktif memberi jawaban		√
11	Melaksanakan tes akhir (<i>post test</i>)	√	

2) Hasil Observasi siswa Siklus I Pertemuan II

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II

No	Pernyataan	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Kesiapan siswa untuk belajar	√	
2	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	√	
3	Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran	√	
4	Berinteraksi antara teman dan guru dalam proses pembelajaran	√	
5	Memiliki semangat belajar	√	
6	Memiliki keseriusan dalam belajar	√	
7	Kekompakan dalam berkelompok	√	
8	Keseriusan mengamati dan menganalisa suatu obyek		√
9	Bertanya dan mengungkapkan pendapat,gagasan pikiran secara kritis		√
10	Sikap atau tingkah laku pada saat pembelajaran		√
11	Aktif memberi jawaban	√	

3) Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan I

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa untuk belajar	√	
2	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	√	
3	Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran	√	
4	Berinteraksi antara teman dan guru dalam proses pembelajaran	√	
5	Memiliki semangat belajar	√	
6	Memiliki keseriusan dalam belajar	√	
7	Kekompakan dalam berkelompok	√	
8	Keseriusan mengamati dan menganalisa suatu obyek		√
9	Bertanya dan mengungkapkan pendapat,gagasan pikiran secara kritis		√

10	Sikap atau tingkah laku pada saat pembelajaran	√	
11	Aktif memberi jawaban	√	

4) Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan II

No	Pernyataan	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Kesiapan siswa untuk belajar	√	
2	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	√	
3	Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran	√	
4	Berinteraksi antara teman dan guru dalam proses pembelajaran	√	
5	Memiliki semangat belajar	√	
6	Memiliki keseriusan dalam belajar	√	
7	Kekompakan dalam berkelompok	√	
8	Keseriusan mengamati dan menganalisa suatu obyek		√
9	Bertanya dan mengungkapkan pendapat,gagasan pikiran secara kritis		√
10	Sikap atau tingkah laku pada saat pembelajaran	√	
11	Aktif memberi jawaban	√	

TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia. Azzahra	60	Tidak tuntas
2	Aditia. Zaelani	65	Tidak tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	78	Tuntas
4	Aisyah. Laila.	78	Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	60	Tidak tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	70	Tidak tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	65	Tidak tuntas
8	Aulia. Yusuf.	70	Tidak tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	70	Tidak tuntas
10	Elnino.	65	Tidak tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	80	Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	60	Tidak tuntas
13	Irfan Alfarizi	65	Tidak tuntas
14	Marhama Ulya Nst	70	Tidak tuntas
15	Miftahul Ilmi	70	Tidak tuntas
16	Muhammad .Tito.A	65	Tidak tuntas
17	Munawaroh Hsb	70	Tidak tuntas
18	Mustafa .Danish	65	Tidak tuntas
19	Nabilah. Dlt	70	Tidak tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	60	Tidak tuntas
21	Nasya .Salma. A	60	Tidak tuntas
22	Nurul. Isya .H	65	Tidak tuntas
23	Rizky .Amanda	78	Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	70	Tidak tuntas
25	Shila .Desriani	70	Tidak tuntas
26	Sri .Bungsu	60	Tidak tuntas

27	Syahrir .Fauzan .Azri	65	Tidak tuntas
28	Tya. Arita Simamora.	78	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1,832
Rata- rata Kelas			65,42
Jumlah Tuntas			5 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			17,85%

**TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS
I PERTEMUAN I**

**Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa
Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia.Azzahra	65	Tidak Tuntas
2	Aditia. Zaelani	70	Tidak Tuntas
3	Ahmad. Rifaii	72	Tidak Tuntas
4	Aisyah. Laila.	73	Tidak Tuntas
5	Akhtarul Umriyadi.	68	Tidak Tuntas
6	Annisa.Rahmadani.	78	Tuntas
7	Asruk Aziz Srg.	78	Tuntas
8	Aulia Yusuf.	60	Tidak Tuntas
9	Azka Khusunal Hadi	78	Tuntas
10	Elnino.	70	Tidak Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	65	Tidak Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	63	Tidak Tuntas
13	Irfan Alfarizi	72	Tidak Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	75	Tuntas
15	Miftahul Ilmi	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad .Tito.A	73	Tidak Tuntas
17	Munawaroh Hsb	78	Tuntas
18	Mustafa .Danish	70	Tidak Tuntas
19	Nabilah. Dlt	65	Tidak Tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	75	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	65	Tidak Tuntas
22	Nurul. Isya .H	75	Tuntas
23	Rizky .Amanda	70	Tidak Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	80	Tuntas

25	Shila .Desriani	72	Tidak Tuntas
26	Sri .Bungsu	68	Tidak Tuntas
27	Syahrir .Fauzan .Azri	75	Tuntas
28	Tya Arita Simamora.	72	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1,995
Rata- rata Kelas			71,25
Jumlah Tuntas			9 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			32,1%

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia. Azzahra	75	Tuntas
2	Aditia. Zaelani	78	Tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	68	Tidak Tuntas
4	Aisyah. Laila.	65	Tidak Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	76	Tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	68	Tidak Tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	79	Tuntas
8	Aulia. Yusuf.	80	Tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	82	Tuntas
10	Elnino.	75	Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	70	Tidak Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	80	Tuntas
13	Irfan Alfarizi	83	Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	72	Tidak Tuntas
15	Miftahul Ilmi	75	Tuntas
16	Muhammad Tito.A	78	Tuntas
17	Munawaroh Hsb	76	Tuntas
18	Mustafa .Danish	85	Tuntas
19	Nabilah. Dlt	80	Tuntas
20	Naura .Marito Hsb.	75	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	82	Tuntas
22	Nurul. Isya .H	84	Tuntas
23	Rizky .Amanda	68	Tidak Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	78	Tuntas
25	Shila .Desriani	78	Tuntas
26	Sri .Bungsu	78	Tuntas
27	Syahrir Fauzan Azri	80	Tuntas

28	Tya Arita Simamora.	73	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2,141
Rata- rata Kelas			76,46
Jumlah Tuntas			21 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar			75%

**TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS
II PERTEMUAN I**

**Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa
Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
		KBM	
1	Adelia. Azzahra	72	Tidak Tuntas
2	Aditia. Zaelani	78	Tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	85	Tuntas
4	Aisyah. Laila.	85	Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	90	Tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	83	Tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	80	Tuntas
8	Aulia. Yusuf.	83	Tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	85	Tuntas
10	Elnino.	70	Tidak Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	83	Tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	80	Tuntas
13	Irfan Alfarizi	85	Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	72	Tidak Tuntas
15	Miftahul Ilmi	68	Tidak Tuntas
16	Muhammad .Tito.A	83	Tuntas
17	Munawaroh Hsb	68	Tidak Tuntas
18	Mustafa .Danish	85	Tuntas
19	Nabilah. Dlt	83	Tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	78	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	80	Tuntas
22	Nurul. Isya .H	83	Tuntas
23	Rizky .Amanda	80	Tuntas
24	Salmya. Nisa .S	68	Tidak Tuntas
25	Shila .Desriani	80	Tuntas
26	Sri .Bungsu	80	Tuntas
27	Syahrir .Fauzan .Azri	75	Tuntas
28	Tya. Arita Simamora.	90	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	2,232
Rata- Rata Kelas	79,71
Jumlah Tuntas	22 Siswa
Persentase Ketuntasan Belajar	78,5 %

**TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS
II PERTEMUAN II**

**Daftar Nilai Hasil Tes Pembelajaran Tematik Siswa
Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
		KB M	
1	Adelia. Azzahra	83	Tuntas
2	Aditia. Zaelani	80	Tuntas
3	Ahmad. Rifaii Lubis.	78	Tuntas
4	Aisyah. Laila.	90	Tuntas
5	Akhtarul. Umriyadi.	85	Tuntas
6	Annisa. Rahmadani.	83	Tuntas
7	Asruk .Aziz. Siregar.	85	Tuntas
8	Aulia. Yusuf.	80	Tuntas
9	Azka .Khusunal Hadi	78	Tuntas
10	Elnino.	72	Tidak Tuntas
11	Faqih. Awaludin .Z	85	tuntas
12	Ghifa Annisa. R.	83	Tuntas
13	Irfan Alfarizi	73	Tidak Tuntas
14	Marhama Ulya Nst	83	Tuntas
15	Miftahul Ilmi	82	Tuntas
16	Muhammad .Tito.A	85	Tuntas
17	Munawaroh Hsb	86	Tuntas
18	Mustafa .Danish	88	Tuntas
19	Nabilah. Dlt	84	Tuntas
20	Naura .Marito .Hsb.	80	Tuntas
21	Nasya .Salma. A	85	Tuntas
22	Nurul. Isya .H	83	Tuntas
23	Rizky Amanda	78	Tuntas
24	Salmya Nisa S	85	Tuntas
25	Shila Desriani	80	Tuntas
26	Sri Bungsu	84	Tuntas
27	Syahrir Fauzan Azri	86	Tuntas
28	Tya Arita Simamora.	90	Tidak tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	2,314
Rata- rata Kelas	82,64
Jumlah Tuntas	26 siswa
Persentase Ketuntasan Belajar	92,8%

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV /2 (Dua)
Pokok Bahasan : Lingkungan
Nama Validator : Tetty Suryani Hsb, M,Pd
Pekerjaan : Dosen IPS

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				

7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, September 2022

Tetty Suryani Hsb, M.Pd
NIP. 1976 0902 2008 01 2 002

LEMBAR VALIDASI
MATERI KEGIATAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
BERBAGAI BIDANG PEKERJAAN

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV /2 (Dua)

Pokok Bahasan : Lingkungan Setempat

Nama Validator : Tetty Suryani Hsb, M.Pd

Pekerjaan : Dosen IPS

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi SoalTes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				

--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2022

Tetty Suryani Hsb, M.Pd
NIP. 1976 0902 2008 01 2 002

Lampiran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Delila Sari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen IPS

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Alfa Fadilah

Nim : 1720500123

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padang Sidempuan September 2022

Tetty Suryani Hsb, M.Pd
NIP. 1976 0902 2008 01 2 002

Lampiran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tetty Suryani Hsb, M.Pd

Pekerjaan : Dosen IPS

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Alfa Fadilah

Nim : 1720500123

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padang Sidempuan September 2022

Tetty Suryani Hsb, M.Pd
NIP. 1976 0902 2008 01 2 002

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 (Kordinasi Bersama Guru Kelas Tentang Rancangan Pembelajaran)



Gambar 1.2 (Peneliti Memberikan Pre Test Sebelum Pembelajaran Dilaksanakan)



Gambar 1.3 (Memberikan Sedikit Penjelasan Tentang Model Pembelajaran)



Gambar 1.4 (Siswa Diarahkan Untuk Menulis Materi Yang Akan Dibahas)



Gambar 1.5 (Memberikan Sedikit Penjelasan Tentang Materi Kegiatan Ekonomi Dan Hubungannya Dalam Berbagai Bidang Pekerjaan)



Gambar 1.6 (Guru Memberikan Sedikit Arahan Bahwa Akan Dilaksanakan Tes Akhir di Akhir Pertemuan Guna Melihat Seberapa Besar Pemahaman Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung)



Gambar 1.7 (Guru Memberikan Post Tes Di Akhir Prtemuan Untuk Menguji Pemahaman Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung)



Gambar 1.8 (Memberikan Contoh Cara Pembuatan Tanaman Hias Dari Sedotan Kepada Peserta Didik)



Gambar 1.9 (Memberikan Contoh Cara Pembuatan Bunga Palem Jerami Dari Sedotan Kepada Peserta Didik)



Gambar 1.10 (Memeberikan Contoh Cara Pembuatan Bunga Straw Flowers Dari Sedotan Kepada Peseta Didik)



Gambar 1.14 (Proses Distribusi / Penyaluran Barang Berbentuk Bunga Palem Antara Siswa Kelas IV Dengan Peserta Didik Lainnya)



Gambar 1.15 (Proses Distribusi / Penyaluran Barang Berbentuk Tanaman Hias Antara Siswa Kelas IV Dengan Peserta Didik Kelas V Lainnya)



Gambar 1.16 (Proses Distribusi / Penyaluran Barang Berbentuk Tanaman Hias Antara Siswa Kelas IV Dengan Peserta Didik Kelas V Lainnya)



Gambar 1.17 (Proses Distribusi / Penyaluran Barang Berbentuk Bunga Straw Flowers Dari Sedotan Antara Siswa Kelas IV Dengan Peserta Didik Kelas IV Lainnya)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Alfa Fadilah
2. Nim : 1720500123
3. Fakultas/jurusan : FTIK/PGMI-3
4. T.Tanggal Lahir : Medan, 27 July 1999
5. Alamat : Des. Sei meranti Kec. Tj Medan Kab. Rohil
6. Email : Fadilahalfa62@gmail.com
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Anak ke : 1 dari 6 Bersaudara
9. Motto Hidup : *Jadilah Wanita Kuat dan Tangguh Walaupun Badai Menerpa Begitu Kencangnya*

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Orang tua
 - Ayah : Supriadi S.P
 - Ibu : Hamidah Hannum Hsb S.Pd
2. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah : Guru
 - Ibu : Guru
3. Pendidikan Orang tua
 - Ayah : S1 Pertanian
 - Ibu : S1 Pendidikan Agama Islam

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 006 Tj. Medan pada Tahun 2011
2. Tamat dari SMP Darul Arofah pada Tahun 2014
3. Tamat dari M.A Darul Falah pada Tahun 2017
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan SI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Study Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 681 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ 02 /2023

13 Februari 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Alfa Fadilah
NIM : 1720500123
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Min 2 Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI
Sekretaris Program Studi PGMI


Nursyaidah, M. Pd.
NIP 197707262003 12 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain.padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain.padangsidimpuan.ac.id

Nomor: B-200/In.14/E.2/TL.00/06/2022

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Alfa Fadilah
NIM : 1720500123
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Contextual Teaching Learning Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 17 Juni 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang AUPK FTIK



Amir
Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIR. 197104241999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2

Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Telepon (0634) 26479 Email : min2sidimpuan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: B - 134 /Mi.02.20/PP.00.4/ 08/ 2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP : 19661108 199003 2 002
Jabatan/Golongan : Kepala Madrasah/ Pembina IV/A
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidimpuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alfa Fadilah
NIM : 1720500123
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidimpuan untuk menyelesaikan skiripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Contextual Teaching Learning Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 17 -07 2022
Kepala Madrasah


Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP.19661108 199003 2 002